

SKRIPSI

DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA DI KAWASAN ALUN-ALUN SIMPANG PEMATANG MESUJI

**Oleh :
IDA NURAINI
NPM. 1704040194**



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H / 2021 M**

**DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN DAN TINGKAT
KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA DI KAWASAN ALUN-ALUN
SIMPANG PEMATANG MESUJI**

**Diajukan Untuk Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

Oleh:

**IDA NURAINI
NPM : 1704010194**

Pembimbing : Dharma Setyawan, M.A.

**Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H / 2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan Sidang Skripsi
Saudari Ida Nuraini**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di_
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : Ida Nuraini
NPM : 1704040194
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN
DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA DI
KAWASAN ALUN-ALUN SIMPANG PEMATANG
MESUJI**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 November 2021
Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN
DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA DI
KAWASAN ALUN-ALUN SIMPANG PEMATANG
MESUJI**

Nama	Ida Nuraini
NPM	1704040194
Fakultas	Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 08 November 2021
Pembimbing,



Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouni.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouni.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-3945 / In.28-3 / D / PP-00-9 / 12 / 2021

Skripsi dengan judul DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA DI KAWASAN ALUN-ALUN SIMPANG PEMATANG MESUJI Disusun oleh: Ida Nuraini NPM. 1704040194 Jurusan: Ekonomi Syariah. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Rabu/ 10 November 2021.

TIM PENGUJI :

Ketua / Moderator : Dharma Setyawan, M.A

Penguji I : Hermanita, M.M

Penguji II : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

Sekretaris : Atika Riasari, M.B.A

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA DI KAWASAN ALUN-ALUN SIMPANG PEMATANG MESUJI

**ABSTRAK
OLEH
IDA NURAINI**

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang di yakini oleh pemerintah sebagai cara untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Pariwisata dapat dijadikan peluang usaha oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang berkunjung. Semakin banyak uang yang dikeluarkan semakin banyak juga penghasilan yang diterima oleh para pelaku usaha.

Mesuji merupakan salah satu daerah yang ada di Lampung yang memiliki potensi pengembangan pariwisata. Salah satunya yaitu Alun-alun Simpang Pematang Mesuji. Dimana wisata ini memiliki karakteristik tersendiri yaitu wisata malam hari, dengan banyaknya lampu warna-warni yang mempercantik suasana di malam hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan adanya pariwisata dapat memberikan dampak terhadap pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di kawasan alun-alun simpang pematang. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Dengan menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 11 responden. Data-data tersebut kemudian dianalisis menggunakan cara berfikir induktif yang berawal dari fakta-fakta yang khusus dan kongkrit kemudian ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pariwisata memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar alun-alun simpang pematang. Dampak signifikan yang dirasakan masyarakat yaitu terbukanya peluang usaha yang terdiri dari usaha kuliner, usaha wahana permainan dan usaha obral pakaian. Dari semua jenis usaha yang dijalankan pendapatan yang diterima cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga, biaya sekolah dan biaya kesehatan.

Kata kunci: *Pariwisata, Pendapatan, Tingkat Kesejahteraan*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ida Nuraini
NPM : 1704040194
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, November 2021

Yang menyatakan



Ida Nuraini

NPM. 1704040194

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿١٠٠﴾

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya,¹

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa Syukur Alhamdulillah atas segala yang diberikan oleh Allah SWT, Kesehatan, kecukupan, dan kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ini. Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suratmin dan Ibu Warkimah, yang sudah selalu melimpahkan kasih sayang nya dengan tulus dan mendoakan dengan sungguh-sungguh, dan memberikan dukungan baik berupa materil maupun non materil. Semoga Allah selalu melindungi dan memberikan yang terbaik.
2. Kepada kakak tercinta, yang memberikan motivasi untuk tetap berjuang membuktikan bahwa saya bisa melakukan sampai akhir.
3. Kepada keluarga yang selalu memberikan dukungan dari awal sampai akhir.
4. Pembimbing Bapak Dharma Setyawan, MA, beliau ini adalah dosen yang selalu memberikan bimbingan yang tiada henti dan memberikan kritikan serta masukan yang membangun, pada akhirnya terselesaikannya skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa.
5. Kepada pihak-pihak yang telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini, dan kepada rekan seperjuangan tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih kalian sudah membantu serta memberikan dorongan semangat kepada saya.
6. Almamater IAIN METRO

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas taufik dan hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E).

Dengan upaya penyelesaian skripsi ini peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr.Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Mat Jalil, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setiyawan, M.A. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Bapak Dharma Setiyawan, M.A. selaku Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti
5. Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Almamater yang saya banggakan IAIN Metro yang telah memeberikan tempat kepada peneliti dalam studi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan sripsi ini, karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan bagi peneliti dan akan diterima untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Metro, November 2021

Peneliti



Ida Nuraini

NPM 1704040194

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Penelitian Relevan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pariwisata	12
1. Pengertian pariwisata	12
2. Daya tarik wisata dan fasilitas wisata.....	13
3. Dampak pariwisata	14
a. Dampak terhadap sosial ekonomi	14
b. Dampak terhadap sosial budaya	16
c. Dampak terhadap lingkungan	17
4. Dampak positif dan negatif	17

B. Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha	18
1. Pendapatan	18
a. Pengertian pendapatan	18
b. Jenis-jenis pendapatan	20
2. Tingkat kesejahteraan pelaku usaha	21
a. Pengertian kesejahteraan	21
b. Pelaku usaha	22
c. Indikator Kesejahteraan	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	25
B. Sumber Data	26
C. Teknik Pengumpulan Data	28
D. Teknik Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Pariwisata Alun-Alun Simpang Pematang Mesuji	31
1. Profil Desa Simpang Pematang	31
2. Letak Geografis Desa Simpang Pematang	32
3. Struktur Kepengurusan Desa Simpang Pematang	34
4. Profil Alun-Alun Simpang Pematang	35
B. Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Alun-Alun Simpang Pematang Mesuji	38
C. Analisis Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Alun-Alun Simpang Pematang Mesuji	54

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pendapatan Pelaku Usaha di Alun-alun Simpang Pematang Mesuji

Tabel 1.2 Pendapatan Diterima Perbulan Berdasarkan BPS

Tabel 4.1 Pergantin Kepala Desa

Tabel 4.2 Jenis-Jenis Pekerjaan

Tabel 4.3 Struktur Kepengurusan Desa Simpang Pematang

Tabel 4.4 Iuran pelaku usaha di kawasan alun-alun

Tabel 4.5 Daftar Menu Varian Rasa Boba

Tabel 4.6 Daftar harga dan daftar menu kopi

Tabel 4.7 Pendapatan Pelaku usaha sebelum dan sesudah adanya pariwisata

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Daya Tarik Alun-Alun Simpang Pematang Mesuji

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
3. Alat Pengumpulan Data
4. Outline
5. Surat Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia kaya akan budaya, suku, agama, adat istiadat berbeda-beda. Hal ini menjadikan Indonesia memiliki beragam wisata yang memiliki ciri khas masing-masing. Keanekaragaman ini lah yang menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan baik dalam negeri maupun manca negara. Oleh karena itu, Indonesia dapat mengembangkan kekayaan akan potensi yang dimiliki daerah tersebut untuk dijadikan destinasi pariwisata.

Wisata adalah sekelompok orang atau individu yang datang kesuatu tempat tertentu untuk melakukan rekreasi, mengembangkan diri atau belajar keunikan yang ada di tempat yang akan dikunjungi dalam periode waktu tertentu. Pariwisata merupakan aktivitas yang dilakukan oleh wisatawan disuatu daerah tertentu.¹

Pariwisata dapat dijadikan dimanfaatkan oleh berbagai pihak seperti pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat yang menjadi wisatawan dan tuan rumah. Banyak negara yang menjadikan pariwisata sebagai sumber pendapatan. Pariwisata bertujuan untuk meningkatkan perekonomian, mengurangi kemiskinan, mengurangi pengangguran, meningkatkan kesejahteraan rakyat, melestarikan alam, lingkungan dan

¹ Nasrulah, Dkk, *Pemasaran Pariwisata : Konsep, Perencanaan dan Implementasi*, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), 66

sumber daya, melestarikan budaya, memupuk rasa cinta tanah air dan masih banyak lagi.²

Dampak pariwisata ini lah yang diharapkan dapat dirasakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan memanfaatkan wisata tersebut. Pariwisata menjadi salah satu alternatif yang digunakan untuk menuntaskan kemiskinan. Alasannya pariwisata memiliki peran serta kontribusi yang besar dalam meningkatkan kesejahteraan.³

Kesejahteraan menurut W.J.S Poerwadarmita adalah aman, sentosa dan makmur. Sehingga kesejahteraan meliputi kemandirian, keselamatan dan kemakmuran.⁴ Kesejahteraan sosial memiliki arti dimana dalam keadaan yang baik, terpenuhinya kebahagiaan dan kemakmuran yang didapat

Pariwisata termasuk dalam pembangunan ekonomi yang memiliki tujuan untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha, lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan yang dimaksud yaitu sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan yang layak untuk menunjang kualitas hidupnya sehingga bebas dari kemiskinan, kebodohan,

² Ismayanti, *Pengantar Pariwisata*, (Jakarta : Grasindo, 2010), 21-22

³ Oka A. Yoeti, *Ekonomi Pariwisata Introduksi, Informasi dan Implementasi*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2008), 17

⁴ Ahmad Sururi, "Pemberdayaan masyarakat melalui Program Pembangunan Infrastruktur perdesaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecamatan wanasalam kabupaten lebak," *Jurnal Administrasi Negara*, Vol. 3, No. 2, 2015, 6

ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin.⁵

Pariwisata merupakan salah satu langkah yang dilakukan oleh pemerintah dalam meningkatkan pendapatan.⁶ Menurut Suroto pendapatan adalah seluruh penerimaan berupa uang atau barang yang diperoleh dari pihak yang bersangkutan maupun hasil industri. Pendapatan merupakan sumber penghasilan bagi setiap seorang dalam memenuhi kebutuhan hidup baik secara langsung maupun tidak langsung.⁷

Setiap manusia memiliki pendapatan yang berbeda-beda. Pendapatan itulah yang nantinya dapat digunakan sebagai alat pemenuhan kebutuhan, semakin banyak pendapatan yang diperoleh semakin banyak juga terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan. Terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan oleh seseorang membuat dirinya semakin dekat untuk mencapai kesejahteraan. Semakin tinggi pendapatan maka semakin banyak kemungkinan untuk mendapatkan kesejahteraan yang tinggi.⁸

Kesejahteraan bermakna sangat luas dan juga bersifat relatif, karena ukuran sejahtera seseorang berbeda bagi seseorang dapat berbeda satu sama lain. Dalam pengertian ekonomi, kesejahteraan itu dapat ditandai dengan

⁵ Dini Yulianti, "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Setia, Pekon Tanjung Setia Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat)", (Skripsi IAIN Metro Lampung, 2020), 2-3

⁶ Entika Indrawati dan Yoyok Soesatyo, "Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negri Surabaya, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*," Vol. 3, No. 1, 2015, 215

⁷ Rio Christoper, Rosmiyati Chodijah, dan Yunisvita Yunisvita, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga, *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 15," No. 1, vol. 15, 2017, 38

⁸ Nanda Herawan, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Pengrajin Anyaman Bambu (Besek/Piti) Desa Kalimandi Kecamatan Purwareja Klampok Banjarnegara", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 3, No. 1, 2014. 2-3

tinggi rendahnya pendapatan riil, apabila pendapatan riil seorang atau masyarakat meningkat, maka kesejahteraan ekonomi seorang atau masyarakat tersebut meningkat pula. Akan tetapi, kesejahteraan tidak hanya terpenuhinya kebutuhan material tetapi juga harus terpenuhinya kebutuhan rohani.⁹

Mesuji yang merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Lampung turut serta dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan membangun beberapa objek wisata diantaranya alun-alun simpang pematang, taman kehati, dermaga, sungai buaya, sungai mesuji dan masjid agung. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Alun-alun simpang pematang yang dibangun pada tahun 2016 oleh Pemerintah Kabupaten Mesuji.

Setelah dibangunnya alun-alun hal ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berwirausaha. Pelaku usaha ini pada awalnya hanyalah seorang petani dan perkebunan. Karena harga karet dan sawit yang tidak stabil menyebabkan masyarakat untuk berjualan di alun-alun simpang pematang mesuji karena masyarakat melihat bahwa alun-alun dianggap memiliki tempat strategis dengan memiliki lapangan yang luas, tempat untuk duduk bersantai, pohon dan bunga yang mempercantik pemandangan.¹⁰

Di alun-alun simpang pematang ini pengunjung dapat menikmati waktu senja, kuliner dan bermain-main dengan wahana yang ada ditempat tersebut. Wisata ini dapat dikunjungi dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak, remaja, orang dewasa hingga orang tua.

⁹ Nanda Herawan., 2-3

¹⁰ Supriyanto, Ketua Pengelola Alun-Alun Simpang Pematang, Wawancara Tanggal 19 April 2021

Selain itu para wisatawan yang berkunjung tidak dikenakan biaya. Wisata ini menyediakan lapangan bola basket, bola voli, sepak bola dan taman mini dan fasilitas yang diberikan seperti toilet dan parkir. Jumlah wisatawan yang berkunjung pada hari-hari biasa tidak sebanyak pada saat pada malam minggu dan hari-hari besar seperti tahun baru, Idul Fitri, Idul Adha dan lain-lain.

Untuk mencari tau apakah dampak pariwisata berpengaruh terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan pelaku usaha, maka penulis melakukan pra survey dengan melakukan wawancara dengan beberapa pelaku usaha yang ada di alun-alun simpang pematang yaitu bu Uut seorang penjual makanan ayam geprek, bu Warsinah seorang penjual bakso dan mie ayam dan pak Narso dengan usaha wahana permainan.

Tabel 1.1 Pendapatan Pelaku Usaha di Alun-alun Simpang Pematang Mesuji

No	Nama	Laba kotor per hari	
		Sebelum	Sesudah
1.	Uut	Rp. 100.000-Rp.200.000	Rp.1.000.000-Rp. 2.000.000
2.	Warsinah	Rp. 8.00.000 (per 10 hari)	Rp. 250.000- Rp. 300.000
3.	Narso	Rp. 150.000-Rp.200.000	Rp. 200.000- Rp. 250.000

Sumber: Pelaku Usaha Di Kawasan Alun-Alun Simpang Pematang Mesuji

Menurut BPS pendapatan dapat di golongan dalam 4 kategori yaitu:

Tabel 1.2 Pendapatan diterima perbulan berdasarkan BPS

No	Golongan Pendapatan	Rata-rata Pendapatan
1.	Sangat Tinggi	> Rp. 3.500.000
2.	Tinggi	Rp.2.500.000- Rp.3.500.000
3.	Sedang	Rp.1.500.000- Rp.2.500.000
4.	Rendah	Rp. 1.500.000

Berdasarkan data diatas, menurut BPS golongan pendapatan pelaku usaha dikawasan alun-alun simpang pematang termasuk kedalam pendapatan golongan sangat tinggi yaitu lebih dari Rp.3.500.000 per bulan, golongan pendapatan tinggi dengan rata-rata Rp.2.500.000 sampai Rp.3.500.000 perbulan dan golongan pendapatan sedang dibawah Rp.1.500.000 sampai Rp.2.500.000 perbulan.

Menurut bu Uut bahwa dengan adanya wisata alun-alun simpang pematang ini membuka peluang usaha bagi dirinya, hasil keuntungan dari jualan yang diperoleh sangat cukup digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, dan lebih baik dibanding sebelumnya. Dulunya beliau seorang penjual minuman dan makanan ringan dimana pendapatan yang diperoleh perhari berkisar Rp.100.000. Dari penghasilan yang diterima dengan jumlah anggota keluarga empat orang masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhannya.¹¹

Untuk memnuhi kebutuhan ekonomi bu Uut dan suami mulai mengumpulkan modal lebih untuk beralih usaha yaitu dengan berjualan ayam geprek. Ayam geprek bu Uut di jual dengan harga Rp.10.000 per porsi yang sudah dilengkapi dengan nasi, sambal, ayam, dan lalapan. Seiring waktu berlalu pelanggan pun semakin bertambah, kemudian porsi yang dijual pun di tingkatkan hingga sekrang bisa mencapai laba kotor perhari berkisar Rp. 1.000.000-Rp. 2.000.000.¹²

Semakin meningkat pendapatan yang diperoleh maka tingkat kesejahteraan juga akan terpenuhi. Kesejahteraan yang dirasakan bu Uut salah

¹¹ Uut, Pedagang Ayam Geprek, Wawancara Tanggal 14 Januari 2021

¹² Uut, Pedagang Ayam Geprek, Wawancara Tanggal 14 Januari 2021

satu nya yaitu dapat memberikan pendidikan yang layak untuk anak-anaknya. Dimana ia memiliki 2 orang anak yaitu laki-laki dan perempuan yang masih berada di tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).¹³

Selain bu Uut yang memanfaatkan wisata ini, Bu Warsinah juga menjadi salah satu masyarakat yang memanfaatkan wisata ini. Beliau merupakan seorang pedagang bakso dan mie ayam. Meskipun tidak secepat perkembangan usaha yang dilakukan oleh bu warsinah dengan bu uut, namun penghasilan yang diterima oleh bu warsinah mengalami peningkatan setelah berjualan di alun-alun ini. Hal ini disebabkan karena pengunjung yang tidak tetap adakala nya ramai pembeli dan kadang sepi pembeli.

Sebelum memulai usaha bu Wasinah merupakan seorang petani karet, akan tetapi kebun tersebut milik orang lain dengan hasil dibagi menjad dua dengan pemilik kebun. Penjualan karet ini setiap sepuluh hari sekali, dimana bu Warsinah menderes di tiga tempat perkebunan karet. Setiap tempat memperoleh hasil berkisar Rp. 250.000 sampai Rp. 300.000 per sepuluh hari sekali.¹⁴

Setelah adanya alun-alun simpang pematang ini dimanfaatkan beliau untuk berjualan bakso dan mie ayam untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya. Bakso yang dijual bu warsinah ini Rp. 13.000 per porsi sedangkan untuk mie ayam Rp. 8.000. dari penghasilan sebelum dan sesudah ini memiliki peningkata pendapatan dimana penghasilan Rp. 800.000

¹³ *Ibid*

¹⁴ *Ibid*

diterima dalam waktu sepuluh hari sekali. Sedangkan ketika berjualan bakso dan mie ayam diperoleh penghasilan Rp. 250.000 perhari.¹⁵

Pak Narso memanfaatkan alun-alun simpang pematang ini dengan usaha wahana permainan anak-anak yaitu mobilan remot, kora-kora, trampoling, istana balon, manan pasir, odong-odong serta papan lukis. Beliau memberikan tarif Rp.10.000 setiap anak. Sedangkan untuk papan lukis sendiri yaitu Rp.15.000. Dengan usaha di alun-alun simpang pematang ini beliau dapat memberikan tempat tinggal yang tetap untuk anak dan istrinya.¹⁶

Sebelum usaha di alun-alun simpang pematang pa narso juga usaha wahana permainan di lain tempat dengan penghasilan Rp.5.000.000 per bulan. Kemudian dibuka nya alun-alun simpang pematang ini dimanfaatkan pak narso beralih tempat usaha. Peningkatan pendapatan yang dirasakan oleh pak narso dan keluarga juga dapat dirasakan dari sebelum dan sesudah menjalankan usahanya di alun-alun simpang pematang mesuji.

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa dampak pariwisata dapat dirasakan oleh masyarakat. Dampak tersebut yaitu jumlah pendapatan yang meningkat, tingkat kesejahteraan juga dirasakan oleh pelaku usaha dikawasan alun-alun simpang pematang.

Berdasarkan masalah yang telah disebutkan diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai **“DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN**

¹⁵ Warsinah, Pedagang Camilan Khas Mesuji Kerupuk Ikan Gabus, Wawancara Tanggal 19 April 2021

¹⁶ Narso, Pemilik Wahana Permainan Mobil-Mobilan Listrik, Wawancara Tanggal 19 April 2021

PELAKU USAHA DI KAWASAN ALUN-ALUN SIMPANG PEMATANG MESUJI”.

B. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana dampak wisata alun-alun simpang pematang mesuji terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan pelaku usaha?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah dengan adanya wisata alun-alun simpang pematang mesuji memberikan dampak terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan pelaku usaha.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembang sektor pariwisata dan dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Pemerintah Mesuji untuk lebih memperhatikan wisata tersebut agar lebih diminati oleh para wisatawan lokal maupun luar daerah
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pelaku usaha untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menjalankan usahanya agar lebih diminati para wisatawan.

E. Penelitian Relevan

Pada bagian penelitian relevan ini memuat secara sistematis mengenai hasil penelitian yang terkait dengan persoalan yang dikaji, dengan demikian akan terlihat fondasinya dan dapat dilihat pula perbedaan yang ingin dicapai:

1. Penelitian dilakukan oleh Dini Yulianti dengan judul Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi kasus pada masyarakat pelaku usaha di sekitar objek wisata Pantai Tanjung Setia, Pekon Tanjung Setia Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat).¹⁷

Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang dampak pariwisata terhadap kesejahteraan. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu mengurangi teori jenis pariwisata dan menambahkan variabel terikat yaitu pendapatan.

2. Penelitian dilakukan oleh Endang Kurniawati, Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Bisnis Islam.¹⁸

Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis deskriptif kualitatif. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terletak dari sub teori yang digunakan, penelitian sebelumnya menggunakan teori pariwisata, dampak pariwisata terhadap perekonomian dan etika bisnis

¹⁷Dini Yulianti, "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Setia, Pekon Tanjung Setia Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat)", (Skripsi IAIN Metro Lampung, 2020)

¹⁸ Endang Kurniawati, "Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Bisnis Islam", (Skripsi IAIN Metro Lampung, 2019)

islam. Sedangkan untuk penelitian sekarang pariwisata, pendapatan dan tingkat kesejahteraan pelaku usaha.

3. Penelitian dilakukan oleh Selviati, Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Lokasi Pemandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng.¹⁹

Terdapat persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu penelitian terdahulu meneliti perkembangan pariwisata sedangkan penelitian sekarang meneliti dampak dari pariwisata tersebut.

¹⁹ Selviati, "Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Lokasi Pemandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng", (Skripsi UM Makassar 2020)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pariwisata

1. Pengertian pariwisata

Pariwisata berasal dari bahasa sansekerta yang merupakan gabungan dari dua kata yaitu pari dan wisata. Pari artinya berkali-kali, berulang-ulang, berkeliling, dari satu tempat ketempat lain. Wisata adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain.²⁰

Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang maupun berkelompok dari satu tempat ke tempat lain untuk mencari keseimbangan dan kebahagiaan yang ada dilingkungan tersebut baik dalam hal sosial, budaya, alam dan ilmu. Perjalan ini bersifat sementara.²¹

Pariwisata merupakan keseluruhan fenomena dan hubungan yang disebabkan oleh perjanan dan persingahan sekelompok orang diluar tempat tinggalnya. Dengan maksud tidak tinggal yang bersifat permanen dan tidak juga berhubungan dengan pekerjaan.²²

Jadi dapat dikatakan pariwisata pada dasarnya adalah kegiatan untuk mengisi waktu senggang dengan cara bersantai, melakukan kegiatan agama, dan bisa berolaraga. Dengan melakukan perjalanan ini

²⁰ Erika Revida Dkk, *Pengantar Pariwisata*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 3

²¹ Sefira Ryalita Primadani, “Mardiono dan Riyanti, “Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk),” *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 4, 2013, 137

²² Isdarmanto, *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*, (Yogyakarta: Berbang Media Aksara Dan Stipram, 2016), 4

diharapkan dapat memberikan manfaat untuk para wisatawan baik secara fisik maupun psikis.

2. Daya tarik wisata dan fasilitas pariwisata

Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang jadi sasaran atau tujuan kunjungan wisata.²³ Daya tarik wisata merupakan sesuatu yang memiliki daya tarik untuk dilihat dan dinikmati yang layak dijual ke pasar wisata.²⁴ Jadi daya tarik wisata yaitu suatu hal yang memiliki daya tarik tersendiri seperti keindahan dan keunikan yang dimiliki tempat yang menjadi destinasi pariwisata itu sendiri.

Mendlik menjelaskan bahwa fasilitas merupakan salah satu faktor wisatawan dalam mengunjungi suatu daya tarik wisata. Sependapat dengan mendlik, zainuru mengatakan bahwa wisatawan akan datang dan berkunjung kembali apabila tersedianya fasilitas-fasilitas yang dapat memenuhi segala kebutuhannya selama menikmati daya tarik wisata tersebut.²⁵

Dengan adanya fasilitas yang dimiliki diharapkan dapat membuat wisatawan merasa lebih nyaman dan tinggal lebih lama serta memberikan kesan yang baik terhadap daya tarik wisata yang dikunjungi. Dalam

²³ I Gusti Ngurah Fredi Firawan Dan Ida Bagus Suryawan, "Potensi Daya Tarik Wisata Air Terjun Nungging Sebagai Daya Tarik Wisata Alam", *Jurnal Destinasi Pariwisata*, Vol.4, No. 2, 2016, 93

²⁴ Eka Risyidah Aprilia, Sunarti Dan Edriana Pangestu, "Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Layanan Terhadap Kepuasan Wisatawan Di Pantai Balekambang Kabupaten Malang", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 51, No.2, 2017, 18

²⁵ *Ibid*

menyediakan fasilitas perlu adanya pelayanan yang memberikan kemudahan dan kenyamanan. Bentuk layanan dalam destinasi wisata antara lain akomodasi, transportasi, restaurant, fasilitas olahraga dan aktivitas, fasilitas lainnya dan *retail outlets*.²⁶

3. Dampak pariwisata

Dampak pariwisata dapat berupa dampak positif dan dampak negatif. Menurut Pitana dan Gayatri dampak pariwisata terhadap masyarakat dan daerah tujuan mencakup 3 hal yaitu:²⁷

a. Dampak terhadap sosial ekonomi

Pariwisata dapat dijadikan sebagai konsumen sementara, dimana para wisatawan berkunjung kesuatu tempat dan dalam jangka waktu tertentu. Biasanya untuk memenuhi kebutuhan wisatawan akan mengeluarkan uang untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Semakin banyak uang yang dikeluarkan akan semakin banyak juga pendapatan yang didapatkan oleh para pelaku usaha.²⁸ Berikut dampak ekonomi yang ditimbulkan:²⁹

1) Menghasilkan pendapatan bagi masyarakat

Pariwisata akan membantu masyarakat untuk menghasilkan pendapatan. Pendapatan yang dihasilkan melalui kegiatan

²⁶ *Ibid*

²⁷ Akhsanul Ni'am Laksonodan Mussadun, "Dampak Aktivitas Ekowisata di Pulau Karimunjawa Berdasarkan Persepsi Masyarakat," *Jurnal Teknik PWK*, Vol. 3, No. 2, 2014, 264

²⁸ Muaini, *Buku Ajaran Kebudayaan dan Pariwisata*, (Yogyakarta: Garudhawaca, 2018), 23-24

²⁹ Niswatun Hasanah, "Analisis Keberadaan Wisata Religi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha," *Jurnal (QIEMA) Qomaruddin Islamic Economy Magazeine*, Vol. 6, No. 2, 2020, 174-175

transaksi yang dilakukan oleh wisatawan dan pelaku usaha yang ada di kawasan wisata tersebut. Seperti membeli makanan dan barang-barang yang dibutuhkan oleh wisatawan.

2) Menghasilkan lapangan pekerjaan

Pariwisata berperan mendorong para pelaku usaha untuk berfikir kreatif dalam menjalankan usahanya dan mampu menampung cukup banyak orang. Sebagai contoh wisatawan yang bermain bola basket bisa dijadikan peluang usaha dengan menjual aksesoris seperti ikat kepala, sepatu, alas kaki, baju dan lain-lain.

3) Meningkatkan struktur ekonomi

Pariwisata juga dapat memperbaiki struktur ekonomi lebih baik dengan meningkatnya pendapatan. Dengan hal ini masyarakat dapat memperbaiki kehidupan dari bekerja di industri wisata.

4) Membuka peluang investasi

Usaha yang dilakukan dari industri pariwisata berbagai macam yang dapat dijadikan peluang bagi investor untuk menanam modal. Dengan investasi tersebut dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

5) Mendorong aktivitas wirausaha (*Interpreneurship*)

Adanya kebutuhan para wisatawan akan memberikan dorongan kepada masyarakat untuk berwirausaha dalam

memenuhi kebutuhan wisatawan. Para pelaku usaha menyiapkan berbagai kebutuhan baik berupa barang ataupun jasa.

b. Dampak Terhadap Sosial Budaya

Dampak pariwisata berkaitan dengan kehidupan sosial budaya memiliki berbagai faktor yang ikut berperan dalam perubahan sosial budaya seperti pendidikan, media massa, transportasi, komunikasi maupun sektor pembangunan lainnya yang ikut serta dalam perubahan ini.³⁰

Selain itu pariwisata juga memiliki dampak positif pariwisata terhadap kebudayaan yaitu memelihara budaya untuk dinikmati penduduk setempat dan wisatawan, mehidupkan kembali budaya tradisional, memelihara lingkungan hidup agar tetap bersih dan menarik, bertukarnya kebudayaan, menghasilkan sumber daya manusia yang handal dalam bidang kepariwisataan.³¹

Adapun dampak negatif yang ditimbulkan menurut Ritchie dan Goeldner adalah *prematur depatur to modernization* yaitu dimana nilai-nilai dan idiologi asing yang dapat diterima dan menyebabkan perubahan pada kehidupan, sikap dan prilaku yang akan menjauhkan pada budaya tradisional yang ada.³²

³⁰I Ketut Suwena Dan I Gusti Ngurah Widyamatjaya, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*, (Bali : Pustaka Larasan, 2017), 170

³¹Liga Suryadana, *Sosiologi Pariwisata: Kajian Kepariwisata Dalam Paradikma Integratif-Transformatif Menuju Wisata Spiritual*, (Bandung: Humaniora, 2013), 73

³²Aniesa Samira Bafadhal, *Perencanaan Bisnis Pariwisata: Pendekatan Lean Planning* (Malang: UB Press, 2018), 82-83

c. Dampak Terhadap Lingkungan

Pembangunan pariwisata diharapkan mampu memberikan keuntungan bagi masyarakat sekitar dan berusaha untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan. Dampak positif yang ditimbulkan seperti meningkatnya konservasi cagar alam, suaka marga satwa dan kebun raya. Adapun dampak negatif dapat berupa penebangan pohon, pencemaran lingkungan akibat membuang sampah sembarangan, pencoretan dinding atau tempat bersejarah lainnya.³³

Selain itu pariwisata juga dapat menimbulkan dampak positif bagi lingkungan sekitar misalnya mendorong masyarakat untuk menjaga kebersihan dan melestarikan lingkungan hidup agar indah dan menarik untuk dilihat seperti pantai, taman dan pemandangan yang dapat dinikmati oleh wisatawan lokal maupun wisatawan luar daerah.³⁴

4. Dampak Positif dan Negatif

Dickman berpendapat *it must be remembered, however, there are two sides to the coin, what is good tourism development in one way may be harmful in another*. Setiap perkembangan pariwisata akan menimbulkan berbagai dampak baik secara positif maupun negatif.³⁵

Dampak positif menurut Spillane pariwisata mampu berkontribusi dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini

³³Nasrulla, Dkk., 106-107

³⁴Muharto, *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 21

³⁵Muaimin., 19

dilihat bahwa pariwisata dapat menciptakan lapangan pekerjaan, pembangun sarana-prasarana, masyarakat lebih memperdalam adat istiadat untuk dikenalkan kepada wisatawan yang bekunjung. Tidak hanya itu masyarakat lokal pun dapat berbahasa asing dan pendidikan meningkat serta ketrampilan masyarakat lokal.³⁶

Sedangkan dampak negatifnya yaitu hanya bergantung pada pariwisata tersebut, pekerjaan pada waktu tertentu, moral atau perilaku atau ucapan mengikuti budaya baru, pergaulan bebas, dan pencemaran lingkungan.³⁷

B. Pendapatan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Menurut Suroto pendapatan adalah semua penerima baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat ini. Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan diukur dalam jangka pendek atau jangka panjang.³⁸

Menurut Sihotang pendapatan dapat diartikan sebagai keseluruhan penerimaan yang didapat melalui jasa-jasa yang

³⁶ *Ibid*

³⁷ *Ibid*

³⁸ Rio Christoper, Rosmiyati Chodijah, dan Yunisvita Yunisvita., 35-52

dilakukan dalam suatu periode tertentu baik harian, bulanan, atau tahunan.³⁹

Pendapatan adalah seluruh pendapatan yang diterima oleh individu berupa uang maupun jasa atas dasar kegiatan yang dilakukan dalam periode tertentu baik harian maupun bulanan bahkan ada yang sampai tahunan dengan menggunakan kontrak kerja.

Pendapatan yang diterima perbulan berdasarkan penggolongannya BPS (Badan Pusat Statistik) membedakan pendapatan penduduk menjadi 4 golongan yaitu:⁴⁰

Tabel 2.1 Pendapatan diterima perbulan berdasarkan BPS

No	Golongan Pendapatan	Rata-rata Pendapatan
1.	Sangat Tinggi	> Rp. 3.500.000
2.	Tinggi	Rp.2.500.000- Rp.3.500.000
3.	Sedang	Rp.1.500.000- Rp.2.500.000
4.	Rendah	Rp. 1.500.000

³⁹Entika Indrawati dan Yoyok Soesatyo, ‘Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negri Surabaya’, *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 1, 2015, 215

⁴⁰ Risman Jaya, Ahmad Syamsu Rijal S dan Irwansyah Reza Mohamad, “Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Sub DAS Alo Terhadap Prilaku Pemanfaatan Fisik Lahan”, *Journal Of Humanity And Social Justice*, Vol. 2, Issue. 1, 2020, 56

Dalam Al-Quran An-Nisa ayat 29 terserat tentang pendapatan yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ⁴¹

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesama mu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”⁴¹

b. Jenis-jenis pendapatan

Ada tiga jenis pendapatan diantaranya:⁴²

- 1) Pendapatan yang diperoleh yaitu uang yang diterima ketika kita melakukan pekerjaan.
- 2) Pendapatan pasif yaitu pendapatan yang diterima meskipun tidak melakukan pekerjaan secara langsung yaitu dengan cara menyewakan bangunan atau berbisnis kemudian orang lain yang mengerjakan pekerjaan tersebut.
- 3) Pendapatan portofolio yaitu pendapatan yang diterima dari penanaman saham, obligasi, reksa dana dan sebagainya. Pendapatan ini hampir sama dengan pendapatan pasif.

⁴¹ Al-Quran An-Nisa ayat 29

⁴² Robert T. Kiyosaki dan Sharon L. Lechter, *Rich Dad Poor Dad For Teens*, (Jakarta: Ramedia Pustaka Utama, 2004), 44-45

2. Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha

a. Pengertian Kesejahteraan

Sejahtera merupakan aman sentosa dan makmur yang meliputi keamanan, keselamatan dan kemakmuran. Sedangkan kesejahteraan sosial yaitu suatu kondisi yang sejahtera di dalam masyarakat.⁴³

Menurut undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan masyarakat atau kesejahteraan sosial yaitu kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual dan sosial agar masyarakat mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosial.⁴⁴

Kesejahteraan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan kedamaian dalam hidupnya dengan terpenuhinya kebutuhan primer, sekunder maupun tersier. Apabila kebutuhan tersebut terpenuhi maka seseorang akan merasa makmur. Selain itu kesjahteraan dapat dirasakan seseorang jika dalam keadaan sehat baik jasmani maupun rohani.

Dalam Al-Quran Surat An-Nahl ayat 97 tersirat tentang kesejahteraan yang berbunyi:

⁴³Ahmad Sururi., h. 6-7

⁴⁴Ni Made Santi, Yulius Hero, dan Hadi Susilo Arifin, "Kontribusi Wisata Bahari Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pesisir Pulau Nusa Penida, Klungkung," *Jurnal Kajian Bali (Journal Of Bali Studies)* 7, No. 2, 2017), 81

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٧﴾

Artinya:” Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik dari pada yang telah mereka kerjakan.”⁴⁵

b. Pelaku usaha

Pengertian pelaku usaha dalam pasal 1 angka 3 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang perlindungan konsumen adalah setiap orang, perorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah Hukum Republik Indonesia baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggaraan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi.⁴⁶

Dilihat dari pengertian tersebut pelaku usaha memiliki arti yang sangat luas termasuk perusahaan, koperasi, BUMN, pedagang, distributor dan sebagainya.

⁴⁵ Al-Quran Surat An-Nahl ayat 97

⁴⁶ Syafrida Dan M. T Marbun, “ Pertanggungjawaban Pelaku Usaha Melakukan Perbuatan Yang Dilarang Dalam Kegiatan Usaha Berdasarkan Pasal 8 Jincto 19 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen,” Vol. 3, No. 2, 2020, 262

c. Indikator kesejahteraan

Kesejahteraan dapat diukur dengan beberapa indikator, diantaranya:⁴⁷

1. Jumlah dan pemerataan pendapatan

Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi, pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha dan faktor ekonomi lainnya. Setiap orang berhak untuk menciptakan lapangan pekerjaan guna menghasilkan pendapatan. Tanpa adanya pendapatan mustahil untuk mencapai kesejahteraan, karena kesejahteraan dapat dilihat dari jumlah pendapatan yang diterima. Kesempatan kerja dan berusaha merupakan salah satu yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk memutar roda perekonomian yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah pendapatan yang diterima. Dengan pendapatan yang diterima mereka dapat melakukan transaksi ekonomi.

2. Pendidikan yang semakin mudah dijangkau

Mudah dalam hal ini memiliki arti jarak dan nilai yang harus dibayar oleh masyarakat. Dengan pendidikan yang mudah serta murah merupakan hal yang diinginkan semua orang dan memudahkan masyarakat untuk dapat memberikan pendidikan yang lebih baik. Pendidikan yang tinggi juga dapat menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik sehingga dapat memberikan

⁴⁷ Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, (Metro : Press Yogyakarta, 2013), 111-112

peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang layak. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas pekerjaan tidak lagi berbasis otot namun dengan kekuatan otak.

3. Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata

Kesehatan adalah faktor agar memperoleh pendapatan dan pendidikan. Oleh karena itu kesehatan merupakan hal utama yang harus diperhatikan oleh pemerintah seperti jumlah dan jenis pelayanan kesehatan yang banyak. Hal ini dilakukan agar masyarakat yang akan memeriksakan kesehatan tidak dibatasi dengan jarak dan waktu serta dapat mengakses kesehatan yang murah dan berkualitas.

.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang, keadaan sekarang dan interaksi lingkungan yang terjadi ada lembaga tersebut. Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi berkenaan dengan dampak pariwisata terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan pelaku usaha, untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang situasi di wisata tersebut.⁴⁸

Berdasarkan pengertian di atas, maka penelitian ini akan menguraikan keadaan yang terjadi dengan jelas dan terperinci, yaitu mencari dan memaparkan pengetahuan yang didapat untuk melihat fokus masalah yang ditentukan yakni dampak pariwisata terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan pelaku usaha di kawasan alun-alun Simpang Pematang Mesuji.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau.

⁴⁸J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jemis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 9

Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya.⁴⁹

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui bahwa deskriptif adalah menggambarkan atau menguraikan secara lengkap, rinci, jelas, dan sistematis dengan menggunakan metode yang strategis untuk memecahkan suatu masalah mengenai dampak pariwisata terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan pelaku usaha di kawasan alun-alun Simpang Pematang Mesuji.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data penelitian tersebut adalah:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan dan secara langsung dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dengan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survei ataupun observasi.

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik *purposif* artinya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Teknik penelitian ini tidak menekankan pada jumlah atau keterwakilan, tetapi lebih kepada kualitas informasi, kredibilitas dan

⁴⁹AmirAmri,et al, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Penerapannya*, Edisi Pertama (IPB Press, 2009) Cetakan Pertama, Juni 2009, 18

kekayaan informasi yang dimiliki oleh informan atau partisipan.⁵⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Desa, Pengelola Alun-Alun Simpang, 7 Pelaku Usaha, Dan 3 Pengunjung. Dalam menentukan narasumber, peneliti menetapkan beberapa kriteria sebagai berikut:

- a. Pengelola alun-alun simpang pematang
 - 1) Bersedia diwawancarai
 - 2) Tahu proses pembetulan alun-alun dari awal sampai akhir
- b. Pelaku usaha
 - 1) Bersedia diwawancarai
 - 2) Pedagang tetap
- c. Pengunjung
 - 1) Bersedia diwawancarai
 - 2) Berusia 17 tahun ke atas

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Biasanya data sekunder telah tersusun dalam bentuk dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu;

- a. Buku-buku yang berhubungan dengan persoalan yang diangkat oleh penulis
- b. Jurnal dan penelitian-penelitian terdahulu sebagai referensi teoritis dalam penelitian ini

⁵⁰ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jemis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 115

- c. Dokumentasi berupa dokumen dan foto sebagai pendukung dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Setelah ditemukan sumber data yang akan digunakan kemudian dilakukan pengumpulan data. Data penelitian dikumpulkan sesuai dengan rancangan penelitian yang telah ditentukan. Data tersebut diperoleh dengan jalan pengamatan, percobaan atau pengukuran gejala yang diteliti. Pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan berbagai model berikut:

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner. Oleh karena itu peneliti harus mengajukan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap persepsi, pikiran, pendapat, perasaan orang tentang suatu peristiwa, fakta atau realita.⁵¹

Teknik wawancara yang peneliti gunakan ialah wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin merupakan kombinasi antara wawancara bebas dan wawancara secara terpimpin, artinya meskipun dilaksanakan secara bebas namun arahnya jelas meskipun luwes atau fleksibel. Metode ini digunakan agar peneliti dapat memecahkan berbagai pertanyaan yang muncul mengenai dampak pariwisata terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan pelaku usaha.

⁵¹Muh. Fitrah dan Luthfiah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2017), 30

Dalam penelitian ini untuk mencari data yang dibutuhkan penulis melakukan wawancara kepada pengelola alun-alun simpang pematang, kepada kepala desa, pengelola alun-alun simpang pematang, 7 pelaku usaha dan 2 pengunjung.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen. Dokumen yang digunakan dapat berupa buku harian surat, laporan, notulen rapat catatan kasus dalam pekerjaan dan dokumentasi lainnya. Dokumentasi ini biasanya informasi yang tidak dipublikasikan secara umum, tetapi boleh diketahui oleh pihak tertentu.

Dokumentasi ini digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen yang berhubungan dengan pelaku usaha dan desa yang akan diteliti serta foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan Pelaku Usaha dan tempat Alun-alun Simpang Pematang Mesuji.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses bagaimana data diatur, mengorganisasikan apa yang ada ke dalam sebuah pola, kategori, dan suatu urutan dasar penelitian untuk menganalisis data secara keseluruhan baik data berupa gambar, maupun teks. Teknik analisis data dimulai dengan mengamati data yang telah tersedia dari sumber berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuannya adalah untuk

menggambarkan fakta hasil penelitian sehingga menjadi data yang mudah dipahami dan diinterpretasikan.⁵²

Peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut di analisa dengan menggunakan cara berfikir induktif dimulai dari informasi mengenai Dampak Pariwisata terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha di Kawasan Alun-alun Simpang Pematang Mesuji.

⁵²J. Moleong Lexy, *Metodeogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006), h 45

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Pariwisata Alun-Alun Simpang Pematang Mesuji

1. Profil Desa Simpang Pematang

Desa simpang pematang merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung. Desa Simpang Pematang juga menjadi Pusat Pemerintahan Kecamatan Simpang Pematang.

Pada awalnya desa simpang tergabung dalam wilayah adat Desa Tua yang terletak di Desa Labuhan Batin. Desa simpang pematang berasal dari pengangkatan transmigrasi lokal pada tahun 1982, yang berasal dari beberapa tempat di wilayah Kecamatan Tanjung Raja Kabupaten Lampung Utara dan Trans sisipan dari penduduk pribumi Mesuji Lampung dengan jumlah penduduk 500 kepala keluarga atau 2.494 jiwa.⁵³

Saat itu desa simpang pematang bernama SPU.A merupakan istilah pembagian unit pemukiman (UPT). Nama Desa Simpang Pematang diberikan oleh Bapak Asmono yang merupakan Bupati Lampung Utara. Beliau mengubah nama menjadi Desa Simpang Pematang karena letaknya berada dipersimpangan Jalan Lintas Timur Menuju ke Pematang Panggang, Ogan Komering Ilir, Sumatra Selatan.⁵⁴

⁵³<https://indomitramedia.com/desa-simpang-pematang-kec-simpang-pematang-kabmesuji-lampung-giat-membangun/>. Diakses pada 24 September 2021

⁵⁴ *Ibid.*

Sejak terbentuknya Desa simpang pematang tahun 1982 hingga sekarang kurang lebih 37 tahun. Desa simpang pematang sudah banyak mengalami banyak pergantian pucuk pemerintahan/pergantian kepala desa desa simpang pematang sebagai berikut:⁵⁵

Tabel 4.1 Pergantin Kepala Desa

No.	Nama pejabat	Tahun	Keterangan
1.	Mudiharjo	1982 S/d 1984	
2.	Kailani	1984 S/d 1992	
3.	Mz. Mulyohardjo	1992 S/d 1995	
4.	Untung. H	1995 S/d 1998	Pjs. Kepala Desa
5.	Muchoni Ahmad	1998 S/d 1999	Pjs. Kepala Desa
6.	Untung. Hs	1999 S/d 2006	
7.	Parimin	2007 S/d 2013	
8.	Abu Sali	2014	

2. Letak Geografis Desa Simpang Pematang

Letak geografis Desa Simpang Pematang terletak di persimpangan lintas timur menuju ke Pematang Panggang (Ogan Komering Ilir, Sumatra Selatan). Luas wilayah desa simpang pematang sendiri yaitu 6,24 Km² dengan kepadatan penduduk 300 orang/Km. Adapun batas-batas desa simpang pematang adalah sebagai berikut:⁵⁶

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Budi Aji Kecamatan Simpang Pematang
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Hutan Register 5 (HTI)

⁵⁵<https://indomitramedia.com/desa-simpang-pematang-kec-simpang-pematang-kabmesuji-lampung-giat-membangun/>. Diakses pada 24 September 2021

⁵⁶ *Ibid.*

- c. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Jaya Sakti Kecamatan Simpang Pematang
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Simpang Mesuji Kecamatan Simpang Pematang

Kondisi ekonomi masyarakat simpang pematang mayoritas non formal seperti petani, penjahit, buruh tani, buruh swasta, pedagang, pengrajin, montir, peternak, potong rambut dan tukang batu. Sedangkan di sektor formal seperti PNS, Honorer, Kesehatan dan TNI/Polri.⁵⁷ Dilihat dari jenis pekerjaan yang ada terdapat perbedaan tentang penghasilan yang di dapat sehingga terbagi kedalam beberapa kategori dari yang pendapatan sangat rendah, rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi. Berikut ini jenis dan jumlah pelaku usaha yang ada di desa simpang pematang:⁵⁸

Tabel 4.2 Jenis-Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani/Pekebun	617 orang
2.	Montir	17 orang
3.	PNS	217 orang
4.	Pengrajin	22 orang
5.	Pedagang	215 orang
6.	Peternak	153 orang
7.	Buruh Swasta	45 orang
8.	Tukang Kayu	12 orang
9.	Penjahit	14 orang
10	Salon Potong Rambut	5 orang
11.	Buruh Tani	106 orang
12.	Tugang Batu	32 Orang

⁵⁷ Abu Sali, Kepala Desa Simpang Pematang, Wawancara Tanggal 27 September 2021

⁵⁸ Ema Indriani, Pemberdayaan Pedagang Kaki (Pkl), Persepektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Alun-Alun Simpang Pematang Mesuji), Skripsi Iain Metro, 2018, 40

3. Struktur Kepengurusan Desa Simpang Pematang

Untuk membantu kepengurusan pemerintahan kepala desa di bantu oleh beberapa aparatur pemerintah desa, diantaranya:⁵⁹

Tabel 4.3 Struktur Kepengurusan Desa Simpang Pematang

No.	Nama	Jabatan
1.	Abu Sali	Kepala Desa
2.	M. Ridwan	Sekretaris Desa
3.	Dewi Laila Sari	Kasi Palayanan
4.	M. Alinapiah	Kasi Kesejahteraan
5.	Taufik Fatihin	Kasi Pemberdayaan
6.	Permadi Sanjaya	Bendahara Desa
7.	M. Latifudin	Kepala Dusun 001
8.	Alex Supiono	Kepala Dusun 002
9.	Edi Santoso	Kepala Dusun 003
10.	Sugito	Kepala Dusun 004
11.	Nunung Gudo Riyanti	Kepala Dusun 005
12.	Ristanti	Kepala Dusun 006
13.	Ad. Paryanto	Kepala Dusun 007
14.	Isni	Kepala Dusun 008
15.	Karsono	Kepala Dusun 009
16.	A. M. Murdito	Kepala Dusun 010
17.	Sukirno	Danton Linmas
18.	Kudratulloh	Anggota Linmas
19.	Kuatno	Anggota Linmas
20.	Hendri	Anggota Linmas
21.	Supiyatna	Anggota Linmas
22.	Dwi Raharjo	Anggota Linmas
23.	Nur Sahit	Anggota Linmas
24.	Giyanto	Anggota Linmas
25.	Wayan Miyase	Anggota Linmas
26.	Fathurrohman	Anggota Linmas
27.	Bambang Faryanto	Ketua BPD
28.	Muhtar	Wakil Ketua BPD
29.	Jamil Suripno	Sekretaris BPD
30.	Bekti Prihadi	Anggota BPD

⁵⁹<https://indomitramedia.com/desa-simpang-pematang-kec-simpang-pematang-kabmesuji-lampung-giat-membangun/>. Diakses pada 24 September 2021

4. Profil Alun-Alun Simpang Pematang

Alun-alun simpang pematang mesuji terletak di Desa Simpang Pematang, Kecamatan Simpang Pematang, Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung. Alun-alun simpang pematang masuk kedalam Kelurahan Simpang Pematang yang menjadi pusat ibu kota yang berada di sebelah utara Kelurahan Simpang Mesuji, sebelah selatan Pasar Simpang Pematang, sebelah timur Kelurahan Budi Aji dan Kelurahan Limbah Kulon, sebelah barat Masjid Agung dan Kantor Kecamatan Simpang Pematang.

Adapun pengelola yang ada di alun-alun simpang pematang yaitu sebanyak 5 orang diantaranya bapak Supiyanto sebagai ketua, bapak Ramidi, ibu Inu Vera Desi, bapak Ferio, bapak Suparno. Kelima pengurus ini juga dibantu oleh beberapa tokoh masyarakat diantaranya bapak Junaidi, bapak Haris, bapak Irawan, bapak Wahyudi, dan bapak Ansori.⁶⁰

Jumlah keseluruhan pelaku usaha yang ada di kawasan alun-alun simpang pematang sendiri sebanyak 64 pedagang, sedangkan area luar mencapai ratusan pedagang. Pelaku usaha yang ada dikawasan alun-alun simpang pematang ada yang berjualan tetap dan sebagian tambahan. Pelaku usaha tetap berkisar 39 pedagang, 10 pelaku usaha tidak tetap dan 15 pedagang sebagai pekerjaan sampingan.⁶¹

Fasilitas yang tersedia di alun-alun simpang pematang seperti WC, lapangan sepak bola, lapangan basket, spot foto dan taman. Untuk

⁶⁰ Supriyanto, Ketua Pengelola Alun-Alun Simpang Pematang, Wawancara Tanggal 19 Oktober 2021

⁶¹ *Ibid*

parkir sendiri yaitu secara liar namun masih dilingkup wisata tersebut. Untuk para pengunjung yang ingin melakukan ibadah terdapat masjid agung simpang pematang dengan jarak sekitar 50 meter dari alun-alun. Sedangkan untuk biaya masuk alun-alun simpang pematang Rp.0.⁶²

Menurut bapak Supriyanto jenis pedagang yang ada di alun-alun simpang pematang yaitu beragam diantaranya, makanan, minuman, pakaian, mainan dan sebagainya. Dengan jenis usaha yang berbeda-beda tentu modal yang dikeluarkan juga berbeda-beda, sehingga pendapatan yang diterima pun berbeda-beda. Semakin banyak modal yang dikeluarkan semakin banyak pula pendapatan yang diperoleh. Misalnya penghasilan pedagang ayam geprek dan bakso berbeda dengan penjual minuman.⁶³

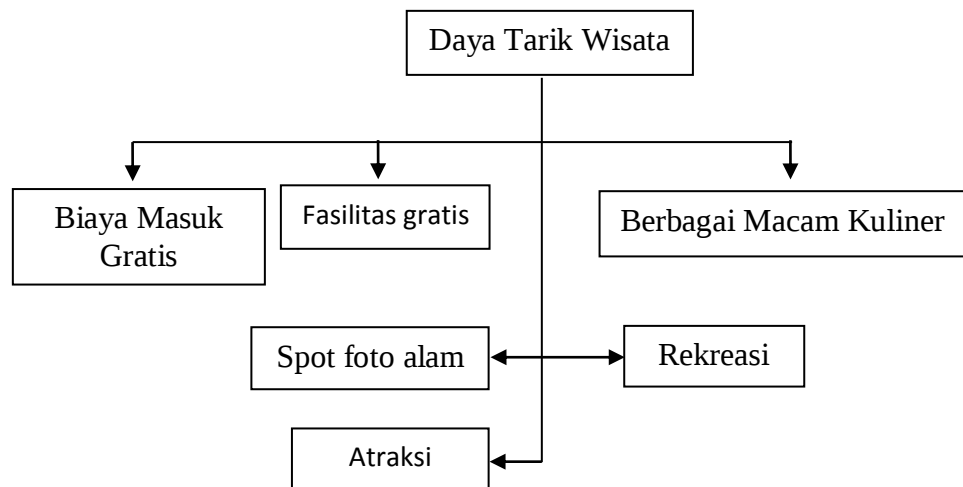
Jenis usaha yang dilakukan masyarakat tidak hanya kuliner saja tetapi ada juga yang usaha wahana permainan seperti mobil-mobilan listrik cukup membayar Rp. 20.000 per 10 menit, kereta listrik, trampolin, istana balon dan mandi balon, kora-kora, komedi putar, odong-odong, pemancingan, mainan pasir dan istanah balon, setiap wahana permainan cukup membayar dengan harga Rp. 10.000.

Daya tarik yang ada di wisata alun-alun simpang pematang mesuji sebagai berikut:⁶⁴

⁶² Supriyanto, Ketua Pengelola Alun-Alun Simpang Pematang, Wawancara Tanggal 27 September 2021

⁶³ *Ibid*

⁶⁴ *Ibid*



Gambar 1. Daya Tarik Alun-Alun Simpang Pematang Mesuji

Sedangkan syarat untuk menjadi pedagang di alun-alun simpang pematang yaitu wajib membayar dan mendaftarkan diri kepada pengelola alun-alun sebesar Rp. 250.000. Hal ini dilakukan untuk mendata para pelaku usaha. Jika pelaku usaha tidak membayar maka akan diberikan peringatan sebanyak tiga kali, jika tetap tidak membayar maka tidak diizinkan berjualan ditempat tersebut. Selain itu, tanggungan yang harus dibayar oleh para pelaku usaha yaitu perbulan yaitu:

Tabel 4.4 Iuran pelaku usaha di kawasan alun-alun

No	Kewajiban	Iuran perbulan
1.	Kebersihan	Rp. 5.000 x30= Rp. 150.000
2.	Lampu	Rp. 25.000

Pelaku usaha tidak keberatan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang telah ditetapkan pengelola. Karena biaya tersebut mereka mampu untuk membayarnya dengan pendapatan yang diterima selama berjualan

ditempat tersebut. Bahkan pendapatan yang diterima berkali lipat dari biaya iuran yang harus dikeluarkan setiap hari nya.⁶⁵

B. Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Alun-Alun Simpang Pematang Mesuji

Pembangunan pariwisata merupakan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran pembangunan yang telah ditentukan sebelumnya. Pelaksanaan pembangunan yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat ternyata memiliki dampak positif dan dampak negatif. Dampak yang ditimbulkan bisa dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Pitana dan Gayatri dampak pariwisata terhadap masyarakat dan daerah tujuan mencakup 3 hal:

1. Dampak terhadap sosial ekonomi

Pariwisata adalah tempat dimana wisatawan berkunjung untuk berekreasi bersama keluarga, pasangan untuk menghabiskan waktu libur. Banyak nya wisatawan yang berkunjung semakin banyak juga uang yang dikeluarkan oleh mereka untuk membeli kebutuhannya. Dalam hal ini dapat meningkatkan pendapatan yang diterima oleh pelaku usaha yang ada di kawasan wisata tersebut.

Pariwisata secara langsung maupun tidak langsung telah membantu meningkatkan perekonomian masyarakat disekitar alun-alun simpang pematang mesuji. Hal ini dikarenakan pariwisata dapat meningkatkan

⁶⁵ Supriyanto, Ketua Pengelola Alun-Alun Simpang Pematang, Wawancara Tanggal 27 September 2021

pendapatan, menciptakan lapangan kerja, yang dapat memicu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar.

Menurut Toni salah satu pelaku usaha dikawasan alun-alun simpang pematang menuturkan bahwa Pemerintah Kabupaten Mesuji dengan membangun alun-alun simpang pematang ini sangat membantu perekonomian keluarga nya. Masyarakat dapat memanfaatkan alun-alun ini sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan mereka dan dapat membantu para pengangguran untuk melakukan usaha. Dengan terpenuhi kebutuhan keluarga kesejahteraan juga terasa.⁶⁶

Wisatawan yang berkunjung di alun-alun simpang pematang mesuji mencapai 200 wisatawan jika hari-hari biasa. Jika malam minggu bisa mencapai 400 wisatawan dan dapat mencapai 500 wisatawan jika hari-hari besar seperti malam minggu, lebaran idul fitri, idul adha, tahun baru, HUT Mesuji dan hari besar lainnya. Biasanya mereka mengunjungi alun-alun untuk menemani anak-anak bermain, kulineran dan nongkrong bersama teman atau keluarga.

Dengan adanya pariwisata banyak juga pembisnis luar daerah yang turut serta dalam memanfaatkan wisata tersebut. Hal ini yang membuat masyarakat terdorong untuk berwiraswasta memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan bagi wisatawan yang berkunjung.

Dampak ekonomi yang dirasakan oleh para pelaku usaha dikawasan alun-alun simpang pematang selama berjualan ditempat

⁶⁶ Toni, Penjual Bakso Bakar, Wawancara Tanggal 22 November 2021

tersebut diantaranya meningkatnya pendapatan, memperoleh pekerjaan, menciptakan lapangan usaha bagi masyarakat yang membutuhkan, kesejahteraan meningkat dan mendorong kegiatan ekonomi masyarakat. Ada pun jenis usaha yang dilakukan pelaku usaha di kawasan alun-alun simpang pematang yaitu:

a. Usaha kuliner

Usaha ini merupakan usaha yang sangat dibutuhkan oleh para wisatawan. Masyarakat memanfaatkan hal ini sebagai usaha membuka warung makanan seperti bakso, mie ayam, ayam geprek, pecel, pecel lontong, soto, martabak, gorengan, bakso bakar, somay, nasi goreng dan masih banyak lagi. Sedangkan jenis minuman yang dijual ada es campur, es kepal millo, es dawet, boba, es kelapa dan masih banyak lagi.

b. Usaha wahana permainan

Wisata alun-alun simpang pematang ini di kunjungi oleh wisatawan dari anak-anak hingga orang tua. Melihat peluang ini masyarakat membuka usaha wahana mainan yang beragam dari mobil-mobilan listrik, mobil-mobilan remot, komedi putar, kora-kora, memancing ikan, kereta listrik, trampolin, istana balon, odong-odong,mainan parie dan mandi balon.

c. Usaha obral pakaian

Tidak hanya kuliner dan permainan saja yang dapat ditemukan di alun-alun, penjual pakaian juga dapat ditemukan di wisata ini seperti pakaian untuk-anak-anak, daster dan celana jeans.

d. Usaha papan lukis

Wisata ini juga dimanfaatkan oleh masyarakat berjualan papan lukis. Papan lukis ini akan menjadi sarana anak-anak untuk belajar melukis, setelah selesai melukis cukup dengan membayar Rp. 15.000.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat dilihat bahwa pariwisata alun-alun simpang pematang mesuji ini memiliki dampak sosial ekonomi yaitu terciptanya peluang usaha, motivasi untuk berfikir secara kreatif dan memberikan peluang usaha kepada orang lain. Sehingga para pelaku usaha ini dapat memenuhi kebutuhan keluarga serta membantu perekonomian orang lain yang membutuhkannya.

2. Dampak terhadap sosial budaya

Bertemunya wisatawan dengan masyarakat ditempat wisata merupakan pertemuan yang dua budaya yang berbeda sehingga secara tidak langsung memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Pengaruh ini bisa berupa pengaruh positif ataupun pengaruh negatif. Setiap perubahan pasti akan menimbulkan resiko, jika menimbulkan resiko negatif maka harus meminimalisir resiko tersebut agar dilakukan

pencegahan dan pengelolaan sejak dini. Akan tetapi perubahan sosial budaya dapat terjadi sebelum atau sesudah adanya pariwisata dibentuk.

Perubahan kondisi sosial budaya yang terjadi pada masyarakat di sekitar alun-alun simpang pematang merupakan bentuk penyesuaian terhadap kebutuhan pariwisata dan wisatawan agar masyarakat dapat menyesuaikan kondisi dengan adanya pariwisata ini.

Adapun perubahan yang terjadi sejak adanya alun-alun simpang pematang ini yaitu keuntungan ekonomi yang didapat masyarakat dengan berjualan ditempat tersebut dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan. Hal ini lah yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat sehingga dapat dikatakan pengaruh yang ditimbulkan adalah pengaruh positif. Peluang pekerjaan dapat dirasakan oleh semua masyarakat dari yang muda sampai tua, bahkan ibu rumah tangga yang tadinya hanya mengurus rumah kini memiliki peran ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan pedagang. Umumnya pelaku usaha akan berjualan makanan dan minuman.

Bu Lia mengatakan bahwa ketika merayakan HUT Kemerdekaan, HUT Mesuji di tiap tahunnya pasti akan ada pertunjukan seperti lomba-lomba untuk memeriahkan acara tersebut diantaranya tari sembah lampung dan tari kreasi, pameran baju adat lampung dan masih banyak lagi. Hal ini baik untuk tetap melestarikan budaya agar tetap terjaga.⁶⁷

Pariwisata juga dapat menyebabkan perubahan sosial budaya seperti semakin berkembangnya pendidikan. Dimana dulu hanya bisa sampai

⁶⁷ Lia, Pedagang makanan ringan dan minuman, Wawancara 22 November 2021

ditingkat SD sekarang sudah bisa naik ketingkat menengah SMP/MTs dan SMA/SMK sederajat bahkan ada yang sampai kuliah. Dengan adanya wisata ini membantu para orang tua untuk memberikan pendidikan yang lebih baik kepada anak-anak nya. Misalnya pelaku usaha yang ada dikawasan alun-alun simpang pematang diantaranya bu Uut, bu Lia, bu Warsinah dan Pak Narso. Meskipun anak-anak nya masih di tingkat SD dan SMP.

Dari hasil wawancara dan observasi dapat diperoleh hasil bahwa wisata alun-alun simpang pematang berdampak pada sosial budaya. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat yaitu pendidikan yang semakin meningkat, budaya lokal terjaga seperti tari sembah lampung dan peluang usaha.

3. Dampak terhadap lingkungan

Lingkungan juga menjadi salah satu dampak yang ditimbulkan adanya pariwisata. Dalam hal ini masyarakat berusaha untuk meminimalisir dampak negatif yang ditimbulkan seperti buang sampah sembarangan yang menyebabkan kerusakan lingkungan. Dalam hal ini terdapat petugas kebersihan tersendiri, untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan indah untuk dipandang.

Selain itu, kebersihan adalah tanggung jawab bersama para pelaku usaha dan petugas kebersihan. Biasanya mereka juga akan membersihkan tempat untuk mereka berjualan masing-masing. Kerjasama yang dilakukan oleh para pelaku usaha ini juga salah satu bentuk untuk menjaga

lingkungan agar tetap bersih. Namun tidak semua pelaku usaha mau membersihkan tempat masing-masing. Serta kesadaran yang kurang dari pengunjung dalam menjaga lingkungan agar tetap terjaga dengan bersih dan nyaman.⁶⁸

Menurut Juni dan Agus merupakan narasumber yang sering datang ke alun-alun simpang pematang ini mereka mengunjungi pariwisata ini untuk nongkrong bareng teman dan pacar. Untuk biaya pengeluaran bervariasi tergantung dari kebutuhan pengunjung. Jika Juni bisa menghabiskan uang Rp.50.000 sampai Rp.100.000, sedangkan Agus dari Rp.10.000 sampai Rp.50.000.⁶⁹

Menurut Erlita biasanya dia berkunjung ke alun-alun simpang pematang untuk menikmati kuliner bersama keluarga atau teman lakinya. Untuk menikmati kuliner bersama keluarga dengan jumlah anggota empat orang bisa menghabiskan uang berkisar Rp. 150.000 sampai Rp. 200.000. Sedangkan untuk fasilitas yang ada di simpang pematang sudah cukup baik, hanya saja untuk kebersihan toilet perlu untuk dirawat dan ditingkatkan lagi kebersihannya.⁷⁰

Sedangkan untuk pelayanan yang diberikan oleh para pedagang cukup baik, namun mereka juga masih terasa terganggu dengan adanya sampah yang berserakan meskipun sudah ada petugas kebersihan. Selain itu minimnya kotak sampah yang membuat pengunjung merasa kurang

⁶⁸ Tomi, Pedagang Kopi, Wawancara 22 November 2021

⁶⁹ Juni dan Agus, Pengunjung Alun-Alun Simpang Pematang, Wawancara Tanggal 27 September 2021

⁷⁰ Erlita, Pengunjung Alun-Alun Simpang Pematang, Wawancara Tanggal 27 September 2021

nyaman. Karena jika membuang sampah harus mencari kotak sampah terlebih dahulu.⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara dan obeservasi dampak wisata terhadap lingkungan juga dirasakan secara langsung oleh para pelaku usaha yaitu meskipun fasilitas yang ada disimpang pematang sudah cukup baik, namun masih ada yang harus perbaiki lagi. Contohnya dengan menjaga kebersihan toilet akan memberikan rasa nyaman bagi pemakainya. Tidak hanya itu, kotak sampah juga diperlukan untuk memudahkan pengunjung serta para pelaku usaha untuk membuang sampah pada tempatnya. Agar sampah tidak berserakan dan lingkungan tetap bersih.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dampak pariwisata terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan pelaku usaha di kawasan alun-alun simpang pematang mesuji. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil jawaban informasi dengan melakukan wawancara kepada pelaku usaha di kawasan alun-alun simpang pematang pada tanggal 27 September 2021.

1. Ibu Uut merupakan seorang pedagang makanan ayam geprek dan minuman seperti es tes, es manis, dan jus jeruk. Sebelumnya beliau hanya berjualan minuman kaleng. Seiring dengan pertambahnya modal beliau beralih berjualan ayam geprek. Dengan berjualan ayam geprek

⁷¹ Juni Dan Agus, Pengunjung Alun-Alun Simpang Pematang, Wawancara Tanggal 27 September 2021

dapat menambah penghasilan dan dapat memenuhi kebutuhan keluarganya dan dapat menyekolahkan anak-anaknya.⁷²

Ayam geprek bu Uut dengan perpaduan bumbu bawang, cabai, garam dan gula sehingga menciptakan rasa manis, pedas, asin dan masam yang pas dilidah serta irisan jeruk nipis dengan bau yang segar sehingga mengurangi bau amis dari ayamnya sendiri dan tidak ketinggalan pula lalapan irisan kol, timun dan tomat. Tidak hanya itu, untuk harga pun tergolong murah yaitu Rp. 10.000. Untuk harga ayam geprek di mesuji mayoritas berkisar Rp.12.000 sampai Rp. 15.000 per porsi.

2. Ibu Lia merupakan seorang pedagang makanan ringan dan minuman yang memulai usahanya 2019. Sebelum memulai usaha beliau hanya seorang ibu rumah tangga yang tidak memiliki penghasilan. Untuk mencukupi kebutuhan keluarga dengan jumlah anggota empat orang menurut beliau sudah cukup dengan penghasilan yang didapatkan sekarang dari pada ketika beliau masih menjadi seorang ibu rumah tangga saja. Bu Lia menambahkan, dulu sebelum membantu suami berjualan masih mengontrak, setelah ikut membantu suami menambah penghasilan sudah bisa memiliki rumah sendiri.⁷³

Dari jumlah keseluruhan pedagang makanan ringan dan minuman yang ada di alun-alun hanya tempat bu Lia sendiri yang ada menjual es boba. Es boba merupakan minuman yang masih tren

⁷² Uut, Pedagang Ayam Geprek, Wawancara Tanggal 27 September 2021

⁷³ Lia, Pedagang makanan ringan dan minuman, Wawancara 27 September 2021

dikalangan remaja atau menjadi minuman kekinian. Diwarung bu Lia ini menjual dengan berbagai varian rasa. Untuk harga sendiri masih standar yaitu Rp.10.000 per cap.

Tabel 4.5 Daftar menu varian rasa boba

No	Varian Rasa
1.	Chocolate
2.	Cappucino
3.	Vanilla
4.	Taro
5.	Green Tea

Selain es boba juga ada pop ice dengan berbagai varian rasa seperti chocolate, strowberry, mango, cocopandan, cappucino, moccacino dan masig banyak lagi yang di bandrol dengan harga Rp. 5000 per cap. Ada makanan ringan juga seperti kacang dan pilus.

3. Pak Narso memanfaatkan alun-alun simpang pematang ini dengan usaha wahana permainan anak-anak yaitu mobilan remot, kora-kora, odong-odong, trampoling, komedi putar dan mainan pasir yang dimulai dari tahun 2013. Sebelum berjualan dialun-alun beliau berjualan ditempat lain yang penghasilan didapat tidak sebesar ketika usaha dialun-alun simpang pematang. Peningkatan ini cukup signifikan, kata beliau. Pendapatan yang diperoleh saat ini sudah cukup untuk memberikan kesejahteraan kepada keluarga memberikan pendidikan yang yang baik untuk anak-anaknya dan memberikan tempat tinggal yang nyaman untuk keluarganya.⁷⁴

⁷⁴ Narso, Wahana Permainan, Wawancara Tanggal 27 September 2021

Wahana permainan adalah salah satu tempat untuk menyenangkan anak. Wahana permainan yang dimiliki bapak narso ini tidak hanya untuk bersenang-senang, tetapi juga sebagai rekreasi edukasi yaitu papan lukis. Dimana seorang anak belajar mewarnai, membedakan jenis warna, melatih otot tangan anak dan melatih penglihatan mata terhadap warna-warna disekitar.

4. Ibu Warsina merupakan seorang penjual bakso dan mie ayam dari tahun 2014. Pendapatan yang diterima sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan jumlah anggota tiga orang. Sebelumnya beliau dan suami hanyalah seorang petani karet lahan milik orang lain. Setelah itu beliau membukan usaha sendiri yaitu berjualan bakso dipinggir jalan. Dengan adanya alun-alun beliau berjualan ditempat tersebut dan penghasilan yang didapat pun lumayan dari pada ketika berjualan di pinggir jalan. Untuk peningkatan kesejahteraan dalam keluarga juga dirasakan oleh ibu warsina yaitu merasa aman, tentram, baik lahir maupun batin.⁷⁵

Bakso milik bu Warsina ini memiliki rasa yang enak, dagingnya terasa dan kuahnya juga segar dipadukan dengan mie putih. Satu porsi bakso berisikan bakso yang berukuran besar satu dan bakso kecil-kecil tiga. Untuk mie ayamnya sendiri porsi cukup banyak dengan diberi daging ayam yang dicincang dan sayuran sebagai pelengkap. Untuk harga perpori bakso yaitu Rp. 13.000 dan mie ayam Rp. 10.000.

⁷⁵ Warsinah, Pedagang Bakso dan Mie Ayam, Wawancara 27 September 2021

5. Bapak Pena seorang penjual chicken crispy dan tahu, tempe, pisang goreng sebagai pelengkap. Beliau memulai usahannya sejak tahun 2017 di alun-alun simpang pematang. Pendapatan yang diterima saat ini sudah lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari jumlah anggota empat orang, satu anak masih berusia lima tahun dan satu anak lagi masih berada ditingkat sekolah dasar (SD) kelas lima. Selain itu, dengan pendapatan yang diterimanya saat ini bisa memberikan ketenangan dan keamanan untuk keluarganya.⁷⁶

Chicken crispy adalah usaha yang dipilih oleh bapak pena untuk memperoleh pendapatan. Chicken crispy milik bapak pena berbeda dengan yang lain yaitu memiliki ukuran yang cukup besar dan memiliki cita rasa yang gurih ditambah dengan saus tomat pedas dan original. Untuk harganya sendiri standar yaitu Rp. 10.000. selain Chicken crispy beliau juga menjual tahu, tempe, dan pisang goreng dengan tekstur yang crispy dan gurih. Untuk ukuran juga lumayan besar, sedangkan harganya sendiri untuk gorengan yaitu Rp.1.000 per biji.

6. Toni merupakan pedagang bakso bakar yang memulai usaha nya sejak tahun 2020. Sebelumnya Toni bekerja di bandara ditoko makanan ringan dan minuman untuk para penumpang. Karena adanya covid 19, maka Toni berhenti bekerja karna bandara adalah satu tempat yang terkena lockdown. Oleh karena itu, Toni melihat peluang usaha yang

⁷⁶ Pena, pedagang Gorengan Tahu, Tempe, Pisang Dan Chicken, Wawancara 27 September 2021

ada di alun-alun simpang pematang kemudian dimanfaatkan membuka usaha bakso bakar. Dengan adanya alun-alun simpang pematang pendapatan yang diterima mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dengan usaha yang beliau miliki dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu juga dapat mensejahterakan keluarganya.⁷⁷

Usaha bakso bakar ini melanjutkan usaha ayah nya menggunkan grobak. Bakso bakar Toni ini sudah terkenal dialun-alun karena kepedasannya. Level kepedasannya pun sesuai selera pembeli. Selain memiliki rasa pedas bisa juga memilih manis atau pedas manis.

7. Tomi merupakan pedagang kopi yang baru memulai usaha nya dari tahun 2020. Untuk memenuhi kebutuhannya Tomi berdagang di alun-alun simpang pematang. Sebelum berjualan dia adalah seorang mahasiswa yang baru lulus kuliah. Setelah lulus kuliah barulah membuka usaha kedai kopi. Hal ini dilakukan berdasarkan penelitiannya yang menunjukkan adanya peluang besar terhadap usaha ini. Dan dari hasil usahanya ini Tomi bisa mencukupi kebutuhannya sehari-hari.⁷⁸

Yang menarik dari kedai kopi ini yaitu memiliki jargon tersendiri yaitu “Kopiku Menemukanmu”. Selain itu, kedai kopi ini di desain dengan sederhana namun terlihat elegan. Dengan pemilihan warna lampu kuning dan tulisan kaligrafi yang cantik serta sedikit

⁷⁷ Toni, Pedagang Bakso Bakar, Wawancara 27 September 2021

⁷⁸ Tomi , Pedagang Kopi, Wawancara 27 September 2021

lampu warna warni agar terlihat lebih menarik. Dengan desain yang elegan diiringi musik dari gitar sangat cocok bagi kaum muda nongkrong bareng dan ditemani dengan segelas kopi yang hangat. Untuk suka yang dingin kedai kopi juga menyediakan es kopi dengan berbagai varian rasa.

Untuk varian rasa sendiri memiliki beragam varian dan dengan harga yang terjangkau. Berikut ini adalah harga dan varian rasa yang tersedia di kedai kopi Tomi:

Tabel 4.6 Daftar harga dan daftar menu

No.	Jenis	Harga	Varian Rasa
1.	Robusta	Rp. 8.000	Lampung
			Kerinci
			Tomanggung
2.	Arabika	Rp. 10.000	Aceh Gayo
			Toraja
			Bali Kintamani
			Flores Bajawa
3.	Coffee	Rp. 12.000	Es Kopi Susu -Original -Karamel -Vanila -Hazelnut
4.	Manual Bren	Rp. 8.000 Rp. 5.000	Vietnam Drip
			V.60
			Tubruk
5.	Non Coffee	Rp.10.000	Rad Velvet
			Green Tea
			Tarro
			Coklat
			Coco Milo
6.	Milky	Rp. 10.000	Mangga Yakult
			Anggur Yakult
			Jeruk Yakult
			Strowberry
			Coco Panda
			Melon

7.	Es Kopi Kekinian	Rp. 10.000	Red Velvet
			Kopi Susu
			Green Tea

Dengan berbagai varian rasa yang dimiliki tentu akan menambahkan daya tarik tersendiri kedai kopi milik tomi. Dilihat dari daftar menu yang ada jenis varian ini bisa di anggap sesuai dengan selera anak pemuda zaman sekarang. Tentu saja tidak hanya kopi hangat yang ada di kedai kopi ini, ada juga es kopi kekinian dengan cap yang catik dan memiliki tulisan yang menarik. Hal ini dilakukan untuk menarik para pengunjung yang ada dari anak-anak hingga orang tua. Selain varian rasa yang beragam tentu harga juga pas dikantong dan dapat dirasakan dari berbagai kalangan.

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa pariwisata memiliki peran penting dalam membantu meningkatkan pendapatan serta meningkatkan kesejahteraan para pelaku usaha yang ada disekirat objek wisata. Pariwisata juga memberikan motivasi para pelaku usaha untuk berkreatifitas dan memenuhi kebutuhan wisatawan yang diperlukan selama berarada di objek wisata tersebut.

Selain itu, pendapatan yang diterima oleh setiap pelaku usaha juga mengalami peningkatan pendapatan. Mayoritas para pelaku usaha juga merasakan kesejahteraan yaitu hidup dengan aman, tentram dan bahagia.

Tabel 4.7 Pendapatan Pelaku usaha sebelum dan sesudah adanya pariwisata

No	Nama	Pendapatan per bulan	
		Sebelum	Sesudah
1.	Uut	Rp. 6.000.000	Rp. 55.000.000
2.	Lia	Rp. 0	Rp. 1.500.000
3.	Narso	Rp. 5.000.000	Rp. 7.000.000
4.	Warsina	Rp. 2.250.000	Rp. 9.000.000
5.	Pena	Rp. 5.000.000	Rp. 9.000.000
6.	Toni	Rp. 5.000.000	Rp. 15.000.000
7.	Tomi	Rp. 1.000.000	Rp. 6.000.000

Tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan penghasilan dari adanya pariwisata alun-alun simpang pematang. Pendapatan narasumber berkisar Rp.6.000.000 sampai Rp. 9.000.000 yang diperoleh empat narasumber selama satu bulan. Ada pula narasumber yang hasil pendapatannya mencapai puluhan juta berkisar Rp.15.000.000 bahkan sampai Rp.55.000.000 perbulan dua narasumber. Selain itu, juga ada yang masih berpenghasilan rendah Rp.1.500.000 terdapat satu narasumber.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dipahami bahwa tingkat pendapatan pelaku usaha dikawasan alun-alun simpang pematang mesuji mayoritas tergolong kedalam tingkat sangat tinggi menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Hal ini disebabkan oleh jumlah modal yang dikeluarkan, semakin besar modal yang dikeluarkan maka semakin tinggi tingkat pendapatan yang diperoleh.

Dampak positif yang dapat dirasakan dengan adanya wisata ini yaitu dijadikan peluang usaha untuk memenuhi kebutuhan wisatawan baik barang maupun jasa. Kemudian peluang usaha tersebut akan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat menambahkan pendapatan keluarga untuk menunjang kebutuhan hidupnya. Selain dampak positif terdapat dampak negatif, yaitu:

1. Kesadaran yang kurang dalam membuang sampah sembarangan menyebabkan lingkungan menjadi kotor
2. Harga-harga barang menjadi tinggi
3. Polusi udara menjadi kotor di sekitar kawasan alun-alun karena banyaknya yang merokok dan kendaraan yang lewat

C. Analisis Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Alun-Alun Simpang Pematang Mesuji

Alun-alun simpang pematang mesuji memiliki dampak positif dan dampak negatif terhadap kondisi ekonomi, sosial budaya dan lingkungan. Salah satu dampak yang dirasakan secara langsung oleh pelaku usaha yaitu meningkatnya pendapatan dan meningkatnya kesejahteraan pelaku usaha. Tidak hanya itu alun-alun juga bisa memberikan peluang usaha sehingga membantu mengurangi pengangguran masyarakat lokal maupun luar daerah.

Sosial budaya juga menjadi salah satu yang terdampak adanya alun-alun simpang pematang mesuji. Meskipun dampak dari pariwisata ini tidak

seberapa karena memang sebelum adanya alun-alun kesenian di desa tersebut sudah berjalan. Adanya pariwisata ini menambahkan semangat para pemuda untuk terus berlatih, karena setiap HUT Mesuji yang diadakan tiap 26 November akan ditampilkan atrasi-atraksi yang di hadiri oleh pejabat dan masyarakat. salah satu atraksi yang ditunjukkan yaitu tari sembah sebagai pembuka acara. Selain HUT Mesuji juga ada HUT Republik Indonesia setiap 17 Agustus untuk memperingati hari kemerdekaan akan diadakan pawai.

Setiap kegiatan pasti memiliki dampak positif dan dampak negatif, begitupun dengan adanya alun-alun simpang pematang juga memiliki dampak negatif bagi masyarakat. Namun adanya dampak negatif ini tidak menyurutkan semangat mereka untuk tetap berjualan di tempat tersebut. Salah satu dampak yang ditimbulkan yaitu polusi udara karena adanya asap rokok dan kendaraan. Apa lagi alun-alun simpang pematang ini juga dikunjungi oleh anak-anak yang masih rentang terhadap penyakit. Oleh karena itu, untuk meminimalisir dampak tersebut diharapkan agar para pengunjung yang merokok jauh dari jangkauan ana-anak.

Pendapatan adalah Menurut Sihotang pendapatan dapat diartikan sebagai keseluruhan penerimaan yang didapat melalui jasa-jasa yang dilakukan dalam suatu periode tertentu baik harian, bulanan, atau tahunan.⁷⁹

⁷⁹Entika Indrawati dan Yoyok Soesatyo, Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negri Surabaya, *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 1, 2015, h. 215

Jenis pendapaatan juga dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu:⁸⁰

1. Pendapatan yang diperoleh yaitu uang yang diterima ketika kita melakukan pekerjaan.
2. Pendapatan pasif yaitu pendapatan yang diterima meskipun tidak melakukan pekerjaan secara langsung yaitu dengan cara menyewakan bangunan atau berbisnis kemudian orang lain yang mengerjakan pekerjaan tersebut.
3. Pendapatan portofolio yaitu pendapatan yang diterima dari penanaman saham, obligasi, reksa dana dan sebagainya. Pendapatan ini hampir sama dengan pendapatan pasif.

Berdasarkan teori tersebut rata-rata jenis pekerjaan pelaku usaha di kawasan alun-alun simpang pematang mesuji yaitu pendapatan yang diperoleh. Dimana para pelaku usaha memperoleh pendapatan dengan cara melakukan usaha yang dijalankannya. Selain itu juga ada yang memperoleh pendapatannya dari pendapatan pasif yaitu tidak melakukan pekerjaannya secara langsung ataupun sudah memiliki karyawan.

Dari hasil wawancara yang diperoleh dari tujuh pelaku usaha, jenis pendapatan yang mereka dapat yaitu pendapatan yang diperoleh dimana uang yang diterima ketika kita melakukan pekerjaan. Yang memperoleh hasil pendapatan dari jenis pendapatan ke satu ini yaitu ibu Warsinah sebagai pedagang bakso dan mie ayam, ibu Lia sebagai pedangang makanan ringan dan minuman, bapak Narso sebagai pengusaha wahana permainan, bapak

⁸⁰ Robert T. Kiyosaki dan Sharon L. Lechter, *Rich Dad Poor Dad For Teens*, (Jakarta: Ramedia Pustaka Utama, 2004), h. 44-45

Pena sebagai pedagang tahu goreng, tempe, pisang dan chien, Toni sebagai pedagang bakso bakar, Tomi sebagai pedagang kopi.

Sedangkan untuk bu Uut sendiri memperoleh penghasilan dari jenis ke satu dan dua yaitu pendapatan yang diperoleh dan pendapatan pasif dimana dalam memperoleh penghasilannya dilakukan dengan cara bekerja, sewa atau menyediakan tempat. Disini bu Uut sudah memiliki satu karyawan, dimana bu Uut memberikan peluang usaha bagi orang yang membutuhkan.

Pelaku usaha yang ada di awasan alun-alun simpang pematang termasuk kedalam Usaha Kecil Menengah (UKM). Jika mereka tidak melakukan usaha seperti bekerja mereka tidak akan memperoleh penghasilan. Karena mayoritas masyarakat yang ada di desa simpang pematang mesuji adalah petani dan pekebun. Oleh karena itu, jenis pendapatan yang diterima oleh pelaku usaha dikawasan alun-alun yaitu pendapatan yang diperoleh maupun pendapatan pasif.

Yang membuat masyarakat beralih memilih usaha di alun-alun disebabkan oleh harga karet dan sawit yang tidak stabil. Para pelaku usaha menjalankan usahanya pun dengan tidak adanya latar belakang kewirausahaan. Oleh karena itu, menimbulkan beberapa masalah pada para pelaku usaha diantaranya minimnya modal dari pedagang, kurangnya wawasan yang ada pada diri pedagang terkait teori-teori pedagang, pendapatan tidak balik modal dan minat pembeli yang kurang. Sehingga para

pelaku usaha yang ada dikawasan alun-alun merasa minder bersaing dengan saudagar yang mampu dari segala aspek.⁸¹

Untuk mengatasi masalah tersebut kemudian dibentuk suatu organisasi pemberdayaan pedagang kaki lima (PKL) dengan memiliki program yaitu mmeberikan ilmu tentang kewirausahaan, ketrampilan seperti pembuatan aneka macam olahan es dan makanan ringan, memberikan arahan dalam memasarkan barang, memberikan perlindungan para pelaku usaha, memberikan semangat dan upaya meningkatkan pendapatan serta terkoordinirnya pelaku usaha.⁸²

Dengan adanya pelatihan-pelatihan tersebut diterima dengan baik oleh para pelaku usaha dan sedikit demi sedikit diterapkan dalam usahanya. Hingga sampai saat ini sudah beraneka macam kuliner yang ada di alun-alun. Yang dulunya hanya berjualan es degan sekarang sudah banyak jenis minuman yang tersedia. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara pelaku usaha yaitu bu Lia dan bang Tomi yang sudah menyediakan berbagai minuman yang bervariasi. Tentu tidak hanya itu, hal ini juga meningkatkan pendapatan setiap pelaku usaha yang ada di alun-alun simpang pematang Mesuji.

⁸¹ Ema Indriani, Pemberdayaan Pedagang Kaki (Pkl), Persepektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Alun-Alun Simpang Pematang Mesuji), Skripsi Iain Metro, 2018 5-6

⁸² Ema Indriani, Pemberdayaan Pedagang Kaki (Pkl), Persepektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Alun-Alun Simpang Pematang Mesuji), Skripsi Iain Metro, 201846-47

Dalam alquran an-nisa ayat 29 terserat tentang pendapatan:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ
تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesama mu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Menurut syara’ batil adalah mengambil harta tanpa imbalan yang benar dan layak serta tidak ada keridhaan dari pihak yang diambil. Menurut Ibnu Abdul As-Salam menafsirkan harta batil yang ada di dalam ayat an-nisa ayat 29 yaitu harta yang didapat dengan cara riba, lotre, *ghasab*, dengan zalim atau akad yang rusak. Akan tetapi Allah memperbolehkan untuk mencari harta melalui jalur perniagaan yang dilakukan secara suka sama-sama suka.⁸³

Wisata alun-alun simpang pematang menjadi tempat perniagaan para pelaku usaha yang ada di kawasan wisata tersebut. Mereka menjual berbagai aneka makanan dan minuman, menyediakan wahana permainan dan lain-lain. Hal ini dilakukan sama sama suka antara pedagang dengan pembeli tanpa adanya unsur paksaan dari salah satu pihak.

Sejahtera merupakan aman sentosa dan makmur yang meliputi keamanan, keselamatan dan kemakmuran. kesejahteraan sosial yaitu suatu kondisi yang sejahtera di dalam masyarakat.⁸⁴

⁸³ Taufiq, “Memakan Harta Secara Batil (Persepektif Surat An-Nisa: 29 Dan At-Taubah: 34), *Jurnal Ilmiah Syariah*, Vol. 17, No. 2, 2018, 250

⁸⁴ Ahmad Sururi, “Pemberdayaan masyarakat melalui Program Pembangunan Infrastruktur perdesaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecamatan wanasalam kabupaten lebak,” *Jurnal Administrasi Negara*, Vol. 3, No. 2, 2015, 6-7

Kesejahteraan juga dapat dirasakan oleh para pelaku usaha yang ada di kawasan alun-alun simpang pematang mesuji. Disini mereka merasa aman karena sudah memiliki rumah yang kokoh untuk ditinggali dan milik mereka sendiri, sehingga tidak ada biaya pengeluaran untuk bulanan atau tahunan kecuali pajak. Selain itu mereka juga merasa tentram karena kebutuhan sehari-hari dapat tercukupi dari hasil penjualannya.

Dengan tercukupinya kebutuhan secara materi secara tidak langsung juga memberikan kebahagiaan dalam keluarganya. Dapat memenuhi keinginan anak adalah suatu kebahagiaan tersendiri bagi para orang tua. Mendapatkan pendidikan yang tinggi, memberikan makanan yang bergizi dan tempat tinggal yang layak serta mudah dalam mengakses kesehatan.

Adanya alun-alun simpang pematang mesuji di desa simpang pematang bisa memberikan lapangan pekerjaan. Dari pendapatan usaha tersebut dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Hal ini secara langsung memberikan dampak positif kepada para pelaku usaha di kawasan alun-alun simpang pematang mesuji.

Jumlah wisatawan yang dapat mencapai 200 wisatawan jika hari-hari biasa. Jika malam minggu bisa mencapai 400 wisatawan dan dapat mencapai 500 wisatawan jika hari-hari besar seperti malam minggu, Idul Fitri dan Idul Adha, Tahun baru, HUT Mesuji dan hari besar lainnya.

Dengan jumlah wisatawan yang berkunjung perhari mencapai ratusan wisatawan memberikan keuntungan tersendiri bagi para pelaku usaha. Dalam pariwisata wisatawan adalah sebagai konsumen. Semakin banyak konsumen

yang datang dan membeli, maka pendapatan yang diterima oleh pelaku usaha pun akan meningkat.

Meskipun alun-alun merupakan salah satu tempat pariwisata yang terkena dampak dari covid 19 yang menyebabkan hari-hari besar seperti Idul Fitri dan Idul Adha, HUT Mesuji, dan masih banyak hari besar lainnya ditutup secara total. Namun, hal ini tidak berdampak besar pada pendapatan yang diterima perhari oleh para pelaku usaha.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dideskripsikan bahwa dengan adanya pariwisata alun-alun simpang pematang berdampak terhadap pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan dan tingkat kesejahteraan dapat dilihat dengan memperhatikan indikator-indikatornya. Seorang dapat dikatakan meningkatnya pendapatan dan kesejahteraan jika telah memenuhi beberapa indikator kesejahteraan diantaranya:

1. Jumlah dan pemerataan pendapatan

Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi, pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha dan faktor ekonomi lainnya. Kesempatan kerja dan kesempatan usaha diperlukan agar masyarakat pada akhirnya mampu meningkatkan jumlah pendapatan yang mereka terima melalui transaksi ekonomi.

Informasi yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara berbeda-beda sesuai dengan jenis usaha yang dilakukan. Pendapatan masyarakat mayoritas masuk kedalam golongan pendapatan sangat tinggi yaitu rata-

rata lebih dari Rp. 3.500.000 per bulan. Meskipun masih terlihat ada yang masuk kedalam golongan sedang, namun masih merasakan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan karena usaha yang dijalankan untuk membantu suami dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Oleh karena itu, dapat dianalisa bahwa pendapatan pelaku usaha dikawasan alun-alun simpang pematang mesuji belum merata. Akan tetapi jumlah pendapatan yang diterima sudah meningkat.

Pendapatan yang diterima oleh pelaku usaha berkisar Rp. 6.000.000-9.000.000 per bulan, bahkan beberapa diantara nya ada yang mencapai puluhan juta. Berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan jika di lihat dari modal usaha yang dikeluarkan menentukan jumlah pendapatan yang diterima, semakin besar modal usaha tersebut semakin besar juga hasil pendapatan yang didapat. Dengan jumlah pendapatan yang mereka terima, para pelaku usaha dapat memenuhi kebutuhan hidup serta dapat memberikan kesejahteraan untuk keluarganya.

Membuka lapangan usaha adalah salah satu upaya untuk mendapat penghasilan yang dilakukan oleh masyarakat sekitar wisata alun-alun untuk memperoleh kesejahteraan yang lebih baik. Selain itu, dengan beberapa jenis usaha yang dilakukan masyarakat membantu para wisatawan untuk memenuhi kebutuhannya selama berada di tempat wisata tersebut. Tidak hanya itu saja dengan mendirikan lapangan usaha berarti dapat memberikan kesempatan bekerja bagi orang lain yang

membutukan sehingga mereka dapat memutar roda perekonomian mereka.

2. Pendidikan yang semakin mudah dijangkau

Pendidikan yang mudah dan murah merupakan keinginan semua orang sehingga semua orang dapat mengaksesnya lebih mudah. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka kualitas sumber daya manusia nya juga akan meningkat. Hal ini dilihat dari kemampuan mereka dalam melaksanakan kegiatan ekonomi pada sektor riil sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Beberapa dari narasumber memiliki jenjang yang cukup tinggi bahkan sampai ada yang kejenjang perguruan tinggi. Sehingga dengan pola pikir, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki untuk melihat peluang yang ada. Dalam kesempatan ini mereka dapat memanfaatkan peluang tersebut untuk memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan diri sendiri serta keluarga. Tidak hanya itu saja dengan pekerjaan yang mereka miliki, mereka dapat menyekolahkan anak-anaknya.

3. Kualitas kesehatan yang semakin meningkat dan merata

Kesehatan adalah saah satu faktor utama dalam memperoleh pendapatan dan pendidikan. Wirausaha adalah pekerjaan yang tidak memiliki jam kerja. Berbeda dengan pekerjaan yang berhubungan dengan lembaga atau instansi yang memiliki jam kerja bahkan ada yang sampai lembur untuk mencapai target lembaga atau instansi tersebut.

Sebagai wirausaha, mereka bebas dalam menentukan jam kerja sesuai keinginannya. Selain itu mereka melakukan pekerjaan nya juga dengan senang, nyaman dan tidak merasa takut jika adanya penindasan sesama rekan kerja. Dengan melakukan pekerjaan dalam keadaan yang senang dan tidak merasa tertekan juga dapat memberikan kesehatan yang lebih baik sehingga dapat bekerja secara maksimal.

Berdasarkan pemaparan diatas, masyarakat pelaku usah di kawan alun-alun simpang pematang mesuji dapat disebut dengan sejahtera karena dengan pendapatan yang diterima sangat cukup untuk memenuhi kebutuhannya, mereka juga merasa aman tidak takut kelaparan dan mendapatkan tempat tinggal yang layak huni serta dapat menjaga kesehatannya karena tidak adanya jam kerja dan memiliki waktu istirahat yang cukup. Oleh karena itu industri pariwisata sangat penting bagi perekonomian suatu daerah, karena dapat membuka lapangan pekerjaan untuk memperoleh pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan.

Selain yang telah dijelaskan diatas kesejahteraan juga sudah diatur dalam islam. Bagaimana islam mengatur dan memberikan kesejahteraan telah di atur dalam alquran surat an-nahl ayat 97 yang berbunyi:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۖ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٩٧﴾

Artinya:” Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan

dengan pahala yang lebih baik dari pada yang telah mereka kerjakan.”

Yang dimaksud dengan kehidupan yang baik pada ayat tersebut yaitu mendapatkan rizki yang halal dan baik. Ada pendapat lain yang mengatakan kehidupan yang baik adalah beribadah kepada Allah disertai memakan dengan rizki yang halal dan memiliki sifat qonaah. Pendapat lain mengatakan kehidupan yang baik adalah hari demi hari mendapat rizki dari Allah SWT. Kehidupan yang baik dapat diartikan sebagai kehidupan yang aman, nyaman, damai, tentram, rizki yang lapang dan terbebas dari berbagai macam beban dan kesulitan yang dihadapi.⁸⁵

Dari Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 97 ini dapat dijelaskan bahwa kesejahteraan dapat diperoleh siapun yang melakukan kebaikan, tanpa memandang jenis kelamin, fisik, warna kulit, rupa, orang Arab atau orang 'Ajam (non Arab), keturunan ulama atau bukan, itu semua sama saja. Oleh karena itu, barang siapa yang melakukan amal kebaikan dan beriman kepada Allah SWT, maka Allah telah berjanji akan memberikan balasan berupa kehidupan yang baik di dunia dan pahala di akhirat yang lebih baik dari apa yang telah dikerjakannya.⁸⁶

Pelaku usaha dikawasan alun-alun simpang pematang selain sibuk dengan urusan dunia juga tidak lupa tentang akhirat yaitu tetap menjalankan ibadah shalat lima waktu. Meskipun kegiatan yang dilakukannya mulai dari pagi sampai malam hari tapi para pelaku usaha

⁸⁵ Amirus Sodik, “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam”, *Equilibrium*, Vol. 3, No. 2, 2015, 392-393

⁸⁶ *Ibid*

tidak melupakan kewajibannya sebagai seorang muslim. Tidak hanya melakukan shalat lima waktu mereka juga tidak lupa untuk bersedekah dengan sesama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil peneliatian yang dilakukan oleh peneliti di kawasan Alun-alun Simpang Pematang Pematang Mesuji mengenai Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Alun-alun simpang pematang memberikan dampak terhadap pendapatan dan tingkat kesejahteraan pelaku usaha yang ada di kawasan objek wisata. Dampak yang dirasakan secara langsung oleh masyarakat yaitu:

1. Dampak sosial ekonomi yang muncul dengan adanya Alun-alun simpang pematang mesuji yaitu terciptanya peluang usaha, motivasi untuk berfikir secara kreatif dan memberikan peluang usaha kepada orang lain. Sosial budaya juga terdampak adanya wisata ini yaitu memperoleh pendidikan yang semakin meningkat, budaya lokal terjaga seperti tari sembah lampung dan peluang usaha. Selain itu lingkungan juga mnejadi salah satu yang berdampak adanya alun-alun ini yaitu terjaganya kondisi lingkungan agar tetap bersih.
2. Dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat yaitu dijadikan peluang usaha, memberikan kesempatan kepada orang, bertambahnya pendapatan, tercapainya kesejahteraan. Dampak negatif Kesadaran yang

kurang dalam membuang sampah pada tempatnya, Harga-harga barang menjadi tinggi, polusi udara akibat asap rokok dan kendaraan.

3. Dampak terhadap pendapatan, masyarakat dapat meningkatkan pendapatannya melalui usaha yang mereka buat yaitu usaha yang dilakukan antara lain usaha kuliner, usaha wahana permainan dan usaha obral pakaian yang ada di kawasan wisata tersebut.
4. Dampak terhadap tingkat kesejahteraan yang dirasakan masyarakat yaitu jumlah pendapatan masyarakat belum merata. Akan tetapi jumlah pendapatan yang diterima sudah meningkat, pendidikan semakin mudah dijangkau dan kesehatan yang meningkat dan merata.
5. Dalam melakukan usaha masyarakat juga tidak lupa akan ajaran-ajaran dalam islam dimana tetap melaksanakan shalat lima waktu, bersedakah dan mencari penghasilan dengan cara yang halal yaitu melalui jalur perniagaan dengan menjual berbagai jenis makanan, minuman yang tentunya halal dan usaha-usaha lainnya.

B. Saran

1. Kepada pemerintah daerah agar dapat mengoptimalkan fasilitas yang ada di alun-alun seperti ditambahkan jumlah kotak sampah, toilet yang bersih sehingga para pengunjung merasa nyaman.
2. Kepada masyarakat agar lebih membangun kesadaran diri betapa pentingnya kebersihan lingkungan agar lingkungan tetap terjaga bersih dan indah untuk di pandang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Amri., Junaidi, dan Yulmardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*. Jakarta: IPB Press, 2009
- Bafadhal, Aniesa Samira. *Perencanaan Bisnis Pariwisata: Pendekatan Lean Planning*. Malang: UB Press, 2018
- Christoper, Rio., Rosmiyati Chodijah, dan Yunisvita Yunisvita. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. No. 1, vol. 15, 2017
- Fitrah, Muh., dan Luthfiyah. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*. Jawa Barat: CV. Jejak. 2017
- Hasanah, Niswatun. Analisis Keberadaan Wisata Religi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha. *Jurnal (QIEMA) Qomaruddin Islamic Economy Magazeine*, Vol. 6, No. 2, 2020
- Hermanita. *Perekonomian Indonesia*. Metro : Press Yogyakarta. 2013
- Hermawan, Hary. *Metode Kunatitatif Untuk Riset Bidang Kepariwisataa*. Yogyakarta: Open Sciene Framework, 2018
- Indrawati, Entika, dan Yoyok Soesatyo. Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negri Surabaya, *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 1, 2015
- Indriani, Ema Indriani. Pemberdayaan Pedagang Kaki (Pkl), Persepektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Alun-Alun Simpang Pematang Mesuji), Skripsi Iain Metro
- Indrawati, Entika dan Yoyok Soesatyo, Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Program

Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya, *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, Vol. 3, No. 1, 2015

Isdarmanto. *Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Yogyakarta: Berbang Media Aksara Dan Stipram, 2016

Ismayanti. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo, 2010

Jaya, Risman., Ahmad Syamsu Rijal S dan Irwansyah Reza Mohamad. Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat Sub DAS Alo Terhadap Prilaku Pemanfaatan Fisik Lahan. *Journal Of Humanity And Social Justice*. Vol. 2. Issue. 1. 2020

Kiyosaki, Robert T, dan Sharon L. Lechter. *Rich Dad Poor Dad For Teens*

Kurniawati, Endang . Dampak Pariwisata Pantai Walur Terhadap Perekonomian Masyarakat Perspektif Bisnis Islam, Skripsi IAIN Metro Lampung, 2019

Laksono, Akhsanul Ni'am, dan Mussadun. Dampak Aktivitas Ekowisata di Pulau Karimun Jawa Berdasarkan Persepsi Masyarakat, *Jurnal Teknik PWK*, Vol. 3, No. 2, 2014

Lexy, J. Moleong. *Metodeologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006

Muaini. *Buku Ajaran Kebudayaan dan Pariwisata*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2018

Muharto. *Pariwisata Berkelanjutan: Kombinasi Strategi dan Paradigma Pembangunan Berkelanjutan*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020

Nasrulah, Dkk. *Pemasaran Pariwisata : Konsep, Perencanaan dan Implementasi*. Yayasan Kita Menulis, 2020

Nuraini, Zulkifli N dan Febrialismanto. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Terhadap Partisipasi Orang Tua Dalam Penyelenggaraan Paud Di Desa

Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.
*Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau*. Vol. 2, Issue. 1. 2016

Primadani, Sefira Ryalita., Mardiono, dan Riyanti. Analisis Strategi Pengembangan Pariwisata Daerah (Studi Pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Daerah Kabupaten Nganjuk), *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 4, 2013

Revida, Erika, Dkk. *Pengantar Pariwisata*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020

Raco, J. R. *Metordologi Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, Dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo, 2010

Selviati, Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Keadaaan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Lokasi Pemandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng, (Skripsi UM Makassar 2020

Sururi, Ahmad. Pemberdayaan masyarakat melalui Program Pembangunan Insfratraktur Perdesaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak. *Jurnal Administrasi Negara*, Vol. 3, No. 2, 2015

Suryadana, Liga. *Sosiologi Pariwisata: Kajian Kepariwisataaan Dalam Paradikma Integratif-Transformatif Menuju Wisata Spiritual*. Bandung: Humaniora, 2013

Susanti, Eni, dan Nur Aidar. Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Manfaat Bagi Masyarakat Sekitar Wisata Alam Taman Rusa Aceh Besar, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (Jim) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah*, Vol.2 No.1, 2017

Suwena, I Ketut, dan I Gusti Ngurah Widyamatjaya. *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Bali : Pustaka Larasan, 2017

Syafrida, dan M. T Marbun. Pertanggungjawaban Pelaku Usaha Melakukan Perbuatan Yang Dilarang Dalam Kegiatan Usaha Berdasarkan Pasal 8 Jincto 19 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen, Vol. 3, No. 2, 2020

Yulianti, Dini. Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kas Tanjung Setia, Pekon Tanjung Setia Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat). Skripsi IAIN Metro Lampung. 2020

Yoeti, Oka A. *Ekonomi Pariwisata Introduksi, Informasi dan Implementasi*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2008

LAMPIRAN

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN DAN TINGKAT
KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA DI KAWASAN ALUN-ALUN
SIMPANG PEMATANG MESUJI

Petunjuk pelaksanaan

1. Dengan menggunakan metode wawancara bebas terpimpin
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi.

Wawancara

A. Wawancara kepada pengelola Alun-alun Simpang Pematang

1. Apa daya tarik yang ada di objek wisata?
2. Fasilitas apa saja yang telah disediakan di Alun-alun Simpang Pematang
3. Apa saja dampak positif dan negatif yang ditimbulkan dengan adanya wisata tersebut?

B. Wawancara kepada pelaku usaha Alun-Alun Simpang Pematang Mesuji

1. Sejak kapan anda membuka usaha ini?
2. Jenis usaha apa yang anda pilih?

3. Bagaimana dampak alun-alun simpang pematang mesuji terhadap peningkatan pendapatan, pelestarian budaya dan kebersihan lingkungan?
4. Apakah ada perubahan pendapatan dari sebelum dan sesudah adanya objek wisata Alun-Alun Simpang Pematang?
5. Apakah dengan adanya objek wisata Alun-Alun Simpang Pematang anda merasa hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin?
6. Apakah dengan adanya objek wisata Alun-alun Simpang Pematang jumlah pendapatan, tingkat pendidikan dan kesehatan keluarga anda meningkat ?

C. Wawancara kepada pengunjung Alun-alun Simpang Pematang

1. Apa yang membuat anda melakukan perjalanan ke objek wisata Alun-alun Simpang Pematang?
2. Apa saja fasilitas yang kurang di objek wisata Alun-alun Simpang Pematang ?

D. Dokumentasi

1. Buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian
2. Data-data lokasi penelitian

Metro, 21 September 2021

Peneliti



Ida Nuraini

NPM. 1704040194

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dharma Setyawan, M. A

NIP. 198805292015031005

**DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN DAN TINGKAT
KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA DI KAWASAN ALUN-ALUN
SIMPANG PEMATANG MESUJI**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pariwisata
 - 1. Pengertian pariwisata
 - 2. Dampak pariwisata
 - a. Dampak terhadap sosial ekonomi
 - b. Dampak terhadap sosial budaya
 - c. Dampak terhadap lingkungan
 - d. Dampak positif dan negatif

B. Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha

1. Pendapatan
 - a. Pengertian pendapatan
 - b. Jenis-jenis pendapatan
 - c. Indikator Pendapatan
3. Tingkat kesejahteraan pelaku usaha
 - a. Pengertian kesejahteraan
 - b. Pelaku usaha
 - c. Indikator Kesejahteraan

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Pariwisata Alun-Alun Simpang Pematang Mesuji
 1. Profil Desa Simpang Pematang
 2. Letak Geografis Desa Simpang Pematang
 3. Struktur Kepengurusan Desa Simpang Pematang
 4. Profil Alun-Alun Simpang Pematang
- B. Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Alun-Alun Simpang Pematang Mesuji
- C. Analisis Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Alun-Alun Simpang Pematang Mesuji

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 21 September 2021

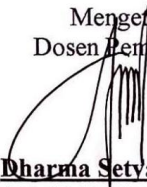
Peneliti



Ida Nuraini

NPM. 1704040194

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dharma Setyawan, M. A

NIP. 198805292015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296,

Nomor : 3314/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2020
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

08 Desember 2020

Kepada Yth:
Dharma Setyawan, M.A.
di - Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Ida Nuraini
NPM : 1704040194
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (Esy)
Judul : Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Dan Tingkat Kesejahteraan Pelaku Usaha Dikawasan Wisata Alun-Alun Simpang Pematang Mesuji

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi mahasiswa sampai dengan selesai.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan $\pm$ 2/6 bagian.
 - b. Isi $\pm$ 3/6 bagian.
 - c. Penutup $\pm$ 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan

MUHAMMAD SALEH



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusti@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ida Nuraini

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1704040194

Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	29/09 2021	apa saja kewajiban para pedagang, usaha? Iuran? Kebanahan? Custrik? Sewa tempat? Apa saja fasilitas yg ada di Bum. alun? Parkir Masjid Toilet Wahana apa saja Dibutuhkan foto mana?	

Dosen Pembimbing,

Dharma setvawan, M.A
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa ybs,

Ida Nuraini
NPM. 1704040194



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296
Website : www.mctrouniv.ac.id; email : iaimetro@mctrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ida Nuraini
NPM : 1704040194

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : IX/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	12/2021 10	Kurang banyak analisis wawancara buat bagian apa saja saya bisa analisis Dampak ekonomi - Sosial - Budaya	

Dosen Pembimbing,

Dharma setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa ybs,

Ida Nuraini
NPM. 1704040194



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusti@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ida Nuraini

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syariah)

NPM : 1704040194

Semester/TA : X/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	18/10/2021	Tambah 10 halaman lagi kurang arah/junya Jelaskan nama detail apa yg membuat menarik dari tiap petakannya ruang kreatif	

Dosen Pembimbing I,

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Ida Nuraini
NPM. 1704040194

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG

Ka Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainjusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ida Nuraini

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan
Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1704040194

Semester/TA : X/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	26/10 2020	acc Bab 10 - U acc Munawar	

Dosen Pembimbing I,

Dharma Setyawan. M.A
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Ida Nuraini
NPM. 1704040194



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO LAMPUNG

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : stainpusi@stainmetro.ac.id Website : www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ida Nuraini

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan

Bisnis Islam/ESy (Ekonomi Syaiah)

NPM : 1704040194

Semester/TA : X/2020

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	29/09/2021	acc bpr acc outline lanjut Bab IV - V	

Dosen Pembimbing I,

Dharma Setvawan, M.A
NIP. 198805292015031005

Mahasiswa Ybs,

Ida Nuraini
NPM. 1704040194



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ida Nuraini Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy
NPM : 1704040194 Semester/ TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	11/2021 02		Konsultasi penggunaan Botnote Buku keluar & Jurnal 10 buku karya Pariwanta	

Dosen Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Ida Nuraini
NPM. 1704040194



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ida Nuraini Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy
NPM : 1704040194 Semester/ TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	15/2021 02		→ Indikator peningkatan kesejahteraan - Jumlah pengunjung - pendapatan pedagang - tingkat kemiskinan - kuliner - Fasilitas - wahana permainan - referensi & lokasi - alamat titik dan lainnya	

Dosen Pembimbing,

Dharma Setvawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Ida Nuraini
NPM. 1704040194



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ida Nuraini Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy
NPM : 1704040194 Semester/ TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	25/2021 02		Pariwisata & di mana apa saja selain alun-alun reangin Bagaimana orang akan di-sabar angket?	

Dosen Pembimbing,

Dharma Setvawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Ida Nuraini
NPM. 1704040194



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Ida Nuraini Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Esy
NPM : 1704040194 Semester/ TA : VIII/2021

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
	16/3/2021		ACC Dal 1 - III Cangul pembimbing I	

Dosen Pembimbing,

Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs,

Ida Nuraini
NPM. 1704040194

Nomor : B-3137/In.28/D.1/TL.00/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA ALUN-ALUN SIMPANG
PEMATANG MESUJI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3136/In.28/D.1/TL.01/10/2021,
tanggal 12 Oktober 2021 atas nama saudara:

Nama : **IDA NURAINI**
NPM : 1704040194
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di ALUN-ALUN SIMPANG PEMATANG MESUJI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA DI KAWASAN ALUN-ALUN SIMPANG PEMATANG MESUJI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Oktober 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3136/In.28/D.1/TL.01/10/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **IDA NURAINI**
NPM : 1704040194
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di ALUN-ALUN SIMPANG PEMATANG MESUJI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA DI KAWASAN ALUN-ALUN SIMPANG PEMATANG MESUJI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 12 Oktober 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Abu Sali

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1061/In.28/S/U.1/OT.01/10/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ida Nuraini
NPM : 1704040194
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1704040194

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 29 Oktober 2021
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002

DOKUMENTASI PENELITIAN







RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Ida Nuraini, merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Suratmin dan Ibu Warkimah. Lahir pada Tanggal 19 Juli 1998. Di besarkan di Mesuji sampai sekarang, tinggal di Desa Sinar Laga Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SD Negeri 10 Sinar Laga lulus pada 2011, MTs Ulul Abshor lulus pada 2014, dan SMK Setia Bhakti lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar menjadi mahasiswa Jurusan S1 Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur MANDIRI.

Bagi peneliti untuk bisa menyelesaikan Program Studi S1 bukan hal yang mudah, ada beberapa tahap yang mungkin kita memang dituntut untuk berfikir dan bekerja keras. Namun dukungan penuh serta dari orang tua dan keluarga serta kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT yang dapat menghadapi segala penghalang, sehingga peneliti bisa menyelesaikan program studi ini dengan baik.

Memasuki akhir masa Studi Peneliti di jurusan S1 Ekonomi Syariah IAIN Metro, Peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul: **"DAMPAK PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN PELAKU USAHA DI KAWASAN ALUN-ALUN SIMPANG PEMATANG MESUJI"**.